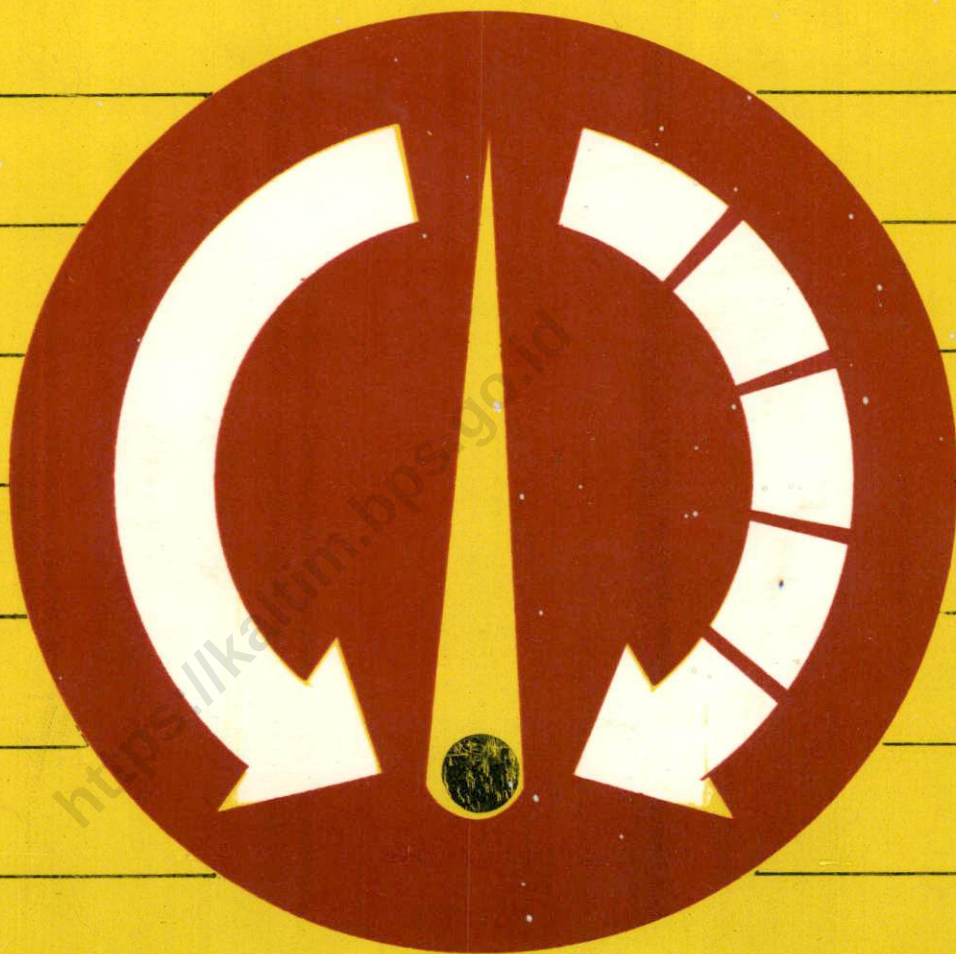




64.541.87.001

Neraca Bahan Makanan di Kalimantan Timur 1984



KERJA SAMA

KANTOR STATISTIK



PROVINSI KALTIM

BAPPEDA TINGKAT I KALTIM

KATA PENGANTAR

Publikasi Neraca Bahan Makanan menurut data situasi pangan di Kalimantan Timur sehingga dapat memberikan gambaran tentang susunan bahan makanan, jumlah Kalori, Protein, dan Lemak yang dikonsumsi di Daerah tersebut.

Neraca Bahan Makanan juga dapat menggambarkan jumlah bahan makanan yang tersedia, untuk ekspor, untuk impor dan yang diproses untuk industri serta yang tersedia untuk konsumsi masyarakat.

Dengan tersedianya data tersebut para konsumen data dapat menurunkan beberapa indikator/tolok ukur tentang tingkat gizi masyarakat yaitu jumlah kandungan Kalori, Protein dan Lemak untuk bahan makanan yang dikonsumsi per Kapita per hari serta pola penyediaan bahan makanan

Berhasilnya publikasi ini berkat kerjasama dan bantuan dari semua pihak ;

- BAPPEDA Provinsi Kalimantan Timur telah menyediakan dana untuk penyusunan publikasi ini.
- Dinas / Instansi di Kalimantan Timur telah membantu data yang diperlukan untuk penyusunan publikasi.
- Biro Pusat Statistik Jakarta membantu tenaga guna penghitungan (Saudara KOESWITO, B.St).

Pada kesempatan ini perkenalkan kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan ini.

Tak ada gading yang tak retak, begitu juga publikasi ini tak luput dari kekurangan-kekurangan, maka saran demi perbaikan sangat kami tunggu.

Kantor Statistik
Provinsi Kalimantan Timur
Kepala,

Marnan Syahari

MARNAN SYAHARI. B.St.
NIP. 340000728

KATA SAMBUTAN KETUA BAPPEDA TINGKAT I
KALIMANTAN TIMUR

Tujuan pembangunan Nasional yang tercantum dalam garis-garis besar haluan Negara adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik lahir maupun bathin, dengan kata lain pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Kalimantan Timur merupakan salah satu bagian dari Wilayah Indonesia sudah tentu berkewajiban untuk mendukung pembangunan Nasional tersebut.

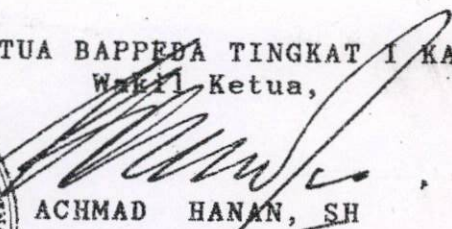
Dalam kaitan pembangunan manusia seutuhnya tersebut salah satu sasarnya, adalah meningkatkan mutu makanan rakyat melalui perbaikan menu.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu harus diketahui seberapa jauh mutu menu makanan masyarakat yang telah ada, dengan adanya data tersebut akan dapat dilakukan kegiatan-kegiatan kearah perbaikannya.

Perlu diketahui bahwa data tentang neraca bahan makanan masyarakat Kalimantan Timur pada saat ini belum tersedia oleh karna itu dalam kesempatan ini Bappeda bekerjasama dengan Kantor Statistik Tingkat I melakukan kegiatan penyusunan neraca bahan makanan masyarakat dan kegiatan ini telah dapat dirampungkan.

Selanjutnya perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan informasi maupun data sehingga dapat diselesaikan buku neraca bahan makanan ini, dan kepada semua pihak yang mempergunakan buku ini diharapkan kritik dan saran kearah kesempurnaan.

Mudah-mudahan dengan terbitnya buku ini ada manfaatnya bagi semua pihak yang memerlukannya.

A. N.  KETUA BAPPEDA TINGKAT I KALTIM

Wakil Ketua,



ACHMAD HANAN, SH

NIP. 550001878

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN KETUA BAPPEDA TINGKAT I KALIMANTAN TIMUR	ii
DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN : Konsep Definisi	1
Ulasan Singkat	5
Tabel 1 Neraca Bahan Makanan Tahun 1984	7
Tabel 2 Persentase Banyaknya Kalori, Protein dan Lemak yg di Konsumsi Per Kapita per hari	15
Tabel 3 Perbandingan Konsumsi Per Kapita untuk Kalori, Protein dan Lemak dari sumber Nabati dan Hewani (Indonesia dan Kalimantan Timur).....	16
Cara Penghitungan Neraca Bahan Makanan	17
Lampiran I Konversi yang digunakan	38
Lampiran II Komposisi Kalori, Protein dan Lemak tiap 100 Gram Bahan Makanan	43
G a m b a r 	47

P E N D A H U L U A N

I. U M U M.

Perhitungan Neraca Bahan Makanan (Food Balance Sheet) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 1984 adalah merupakan Kerja Sama antara Kantor BAP PEDTA Tingkat I dengan Kantor Statistik Provinsi Kalimantan Timur dalam rangka pengadaan data tentang gambaran pengadaan pangan untuk memenuhi kebutuhan penduduk di Wilayah Kalimantan Timur menurut persyaratan gizi.

Salah satu cara memperoleh gambaran situasi pangan tersebut dapat dituangkan dalam suatu neraca atau tabel Neraca Bahan Makanan, karena pada dasarnya Neraca Bahan Makanan menyajikan analisa dan perbandingan jumlah semua jenis bahan makanan yang lazim di konsumsi oleh seluruh penduduk pada periode dan Daerah tertentu.

Neraca Bahan Makanan menyajikan Angka Rata-rata jumlah jenis bahan makanan yang tersedia untuk di konsumsi penduduk Per Kapita dalam kilogram per tahun atau per hari yang bila dihubungkan dengan tingkat komposisi gizi bahan makanan, maka konsumsi pangan tersebut diterjemahkan kedalam suatu satuan Kalori, Protein dan Lemak per hari.

Disamping itu Neraca Bahan Makanan dapat memberikan keterangan tentang produksi, pengadaan dan perubahan-perubahan yang terjadi serta persediaan pangan untuk rata-rata konsumsi Per Kapita.

Analisa dari gambaran pengadaan pangan tersebut dibandingkan dengan kebutuhannya menurut persyaratan gizi akan merupakan bahan yang sangat penting bagi Pemerintah untuk menentukan kebijaksanaan program pangan secara menyeluruh, agar keseimbangan antara penyediaan, penggunaan pangan, pendapatan masyarakat dan pendapatan Negara dapat terlaksana sebaik-baiknya.

II. KONSEP DAN DEFINISI.

Dalam rangka pembuatan dan penyusunan Neraca Bahan Makanan perlu dikenal beberapa Konsep/Definisi sebagai berikut :

1). Neraca Bahan Makanan (Food Balance Sheet).

Neraca Bahan Makanan selanjutnya disingkat NBM adalah suatu bentuk tabel yang dapat menggambarkan situasi dan kondisi persediaan bahan makanan bagi suatu Negara/Daerah tertentu yang tersedia bagi penduduk.

Neraca Bahan Makanan (NBM) terdiri dari kolom sebagai berikut :

- Jenis bahan makanan
- Produksi yang terdiri dari " Input dan Out put "
- Perubahan stock
- Impor
- Persediaan
- Ekspor
- Pemakaian dalam Negeri yang diperinci menurut penggunaannya, seperti untuk makanan ternak, bibit, bahan industri/makanan, tercecer/penyusutan dan untuk dimakan penduduk.
- Konsumsi Per Kapita, yang dinyatakan dalam suatu kilogram per tahun, gram per hari, jumlah Kalori, Protein dan Lemak per hari

2). Jenis Bahan Makanan.

Jenis bahan makanan adalah semua jenis bahan makanan yang dapat/lazim di makan penduduk, baik yang diperdagangkan maupun tidak.

3). Produksi (Production).

Produksi adalah jumlah hasil menurut jenis bahan makanan yang dihasilkan dari Sektor Pertanian (tanaman pangan, peternakan, perikanan dan perkebunan) baik yang belum mengalami proses pengolahan maupun yang telah mengalami proses pengolahan.

a). Masukan (Input)

Masukan adalah unsur produksi yang atau akan mengalami tingkat pengolahan selanjutnya.

b). Keluaran (Out put)

Keluaran adalah unsur produksi yang merupakan hasil keseluruhan atau sebagai hasil turunannya yang diperoleh dari kegiatan berproduksi.

Besarnya Out put sebagai hasil dari In put tertentu sangat tergantung oleh (besarnya) derajat ekstraksi dan faktor konversi (extraction rate/conversion factor).

4). Perubahan Stok (Changes in Stock).

Stok adalah jumlah bahan makanan pada suatu saat tertentu pada awal atau akhir tahun, baik yang dimiliki Pemerintah maupun Swasta, seperti yang didalam pabrik-pabrik, gudang-gudang, depo-depo, lumbung-lumbung dan lain-lain.

Perubahan Stok yang dimaksud adalah selisih antara persediaan akhir periode dengan persediaan awal periode, dengan demikian perubahan persediaan ini dapat

- + (positif) = berarti kenaikan persediaan stok
- (negatif) = berarti penurunan persediaan stok

5). Impor (Import).

Impor adalah jumlah menurut jenis bahan makanan yang dimasukkan kedalam Negeri yang diperdagangkan, diedarkan, disimpan, baik jenis bahan makanan yang belum mengalami proses maupun yang sudah mengalami proses pengolahan.

Untuk penghitungan Neraca Bahan Makanan Tingkat Daerah, yang dimaksud dengan impor adalah :

- a). Jenis bahan makanan yang datang dari luar Wilayah RI langsung masuk kedalam daerah yang bersangkutan.
- b). Jenis bahan makanan yang masuk dari Wilayah Administratif Daerah lain ke Wilayah Administratif daerah yang bersangkutan (Perdagangan Antar Pulau).

- 6). Persediaan Dalam Negeri dan Ekspor (Supply for export and domestic utilization) yaitu keluaran (Out put) dikurangi perubahan stok ditambah impor.

7). Ekspor (Export).

Ekspor adalah jumlah menurut jenis bahan makanan yang dikeluarkan dari Wilayah RI baik jenis bahan makanan yang belum mengalami proses maupun yang sudah mengalami proses pengolahan.

Untuk penghitungan Neraca Bahan Makanan Daerah, yang dimaksud dengan ekspor adalah :

- a). Jenis bahan makanan yang langsung keluar Wilayah RI.
- b). Jenis bahan makanan yang keluar dari Wilayah Administratif Daerah yang bersangkutan ke Wilayah Administratif Daerah lain (Perdagangan Antar Pulau).

8). Persediaan Dalam Negeri (Domestic Utilization).

Pemakaian Dalam Negeri adalah jumlah bahan makanan yang digunakan Dalam Negeri atau Daerah. Jenis-jenis pemakaian Dalam Negeri adalah makanan ternak (Feed), bibit/benih (Seed), bahan baku yang digunakan untuk Makanan dan Industri, penyusutan/tercecer (Waste) dan yang dimakan.

Jumlah pemakaian Dalam Negeri adalah jenis bahan makanan yang dipakai dalam Negeri/Daerah :

- a). Untuk makanan ternak (Feed)

Yang dimaksud makanan ternak adalah jumlah bahan makanan yang disediakan sebagai bahan makanan ternak.

- b). Bibit / Benih (Seed)

Adalah jenis bahan makanan yang digunakan untuk pembibitan/pembenihan.

- c). Pengolahan untuk Makanan dan Industri (Manufacture for food & Industry)

Yang dimaksud dengan pengolahan untuk Makanan dan Industri adalah jenis bahan makanan yang diolah menjadi makanan atau sebagai bahan baku bahan makanan.

d). Penyusutan / Tercecer (Waste)

Yang dimaksud dengan penyusutan/tercecer adalah jenis bahan makanan yang hilang atau tercecer, susut atau pemborosan sejak awal produksi sampai dibeli konsumen baik yang terjadi ditempat produksi disebabkan karena pengolahan (Procesing) dan yang terjadi dalam distribusi dan penyimpanan. Pemborosan tidak termasuk yang terjadi di dapur konsumen.

e). Pemakaian jenis bahan makanan yang tersedia untuk dimakan

Pemakaian jenis bahan makanan yang tersedia untuk dimakan adalah jenis bahan makanan yang tersedia langsung dapat dikonsumsi oleh penduduk.

9). Konsumsi Per Kapita.

Yang dimaksud Konsumsi Per Kapita adalah jumlah jenis bahan makanan yang tersedia untuk dikonsumsi pada periode dan Negara (Daerah) tertentu dibagi dengan jumlah penduduknya.

III. ULASAN SINGKAT.

- 1). Banyaknya Kalori yang (tersedia di tingkat pedagang eceran dan rumah tangga/konsumen) di konsumsi oleh penduduk Kalimantan Timur pada tahun 1984 adalah 2.357 Kalori Per Kapita per hari, dimana 2.229 Kalori atau 94,57 % berasal dari sumber Nabati.

Sumbangan Kalori terbesar adalah dari kelompok padi-padian yaitu : 1.576 Kalori atau 66,86 % dari seluruh Kalori yang tersedia di konsumsi. Bila dibandingkan dengan Tingkat Nasional tahun 1984, maka banyaknya Kalori yang tersedia untuk di konsumsi per hari Per Kapita di Daerah Kalimantan Timur 6,74 % dibawah tingkat Nasional, dimana konsumsi Kalori untuk Tingkat Nasional sebesar 2.516 Kalori.

Akan tetapi bila dibandingkan dengan konsumsi Kalori dari hasil penghitungan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), maka penghitungan Neraca Bahan Makanan mempunyai hasil yang lebih besar dan ini dapat diterima secara rasional, oleh karena SUSENAS menggunakan pendekatan dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga berdasarkan sampel, dimana bagi anggota rumah tangga yang belanja diluar (makan diluar), karena pemberian orang lain belum dihitung, ini menyebabkan hasil penghitungan SUSENAS relatif lebih kecil, sedangkan pendekatan melalui Neraca Bahan Makanan menggunakan pendekatan penghitungan dari seluruh jenis bahan makanan yang tersedia di Daerah yang habis dikonsumsi oleh penduduk, baik berasal dari produksi Daerah maupun mendatangkan dari Daerah lain.

- 2). Konsumsi Protein Per Kapita dari hasil penghitungan Neraca Bahan Makanan sebesar 56,23 gram/hari, dimana 68,06 % berasal dari Protein Nabati dan 31,94 % dari Protein Hewani.

Disamping sumbangan Protein terbesar dari kelompok padi-padian sebesar 30,98 gram/hari, juga kelompok Konsumsi Ikan memberikan sumbangan Protein yang cukup besar yaitu 14,68 gram/hari atau 26,11 % dari seluruh Protein yang tersedia di konsumsi.

- 3). Konsumsi Lemak Per Kapita per hari dari penghitungan Neraca Bahan Makanan sebesar 29,78 gram, dimana 19,58 % berasal dari konsumsi Lemak Hewani.

Bila dibandingkan dengan Tingkat Nasional tahun 1984, maka banyaknya Lemak yang tersedia untuk dikonsumsi Per Kapita penghitungan Daerah Kalimantan Timur sebesar 60,07 % lebih rendah dari Tingkat Nasional.

<https://kaltim.bps.go.id>

Tabel 1 NERACA BAHAN
(DALAM

JENIS BAHAN MAKANAN	PRODUKSI		PERUBAH AN STOK	IMPORT	PERSEDI AAN DA- LAM NEG & EKS - POR	EKS - POR	PERSEDI AAN DA- LAM NE- GERI
	MASUKAN	KELUARAN					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>I. Padi - padian.</u>							
Tepung Gandum	-	-	+ 531	23.705	23.174	-	23.174
Padi Gagang/Gabah	-	232.128	-	-	232.128	-	232.128
Gabah / Beras	212.137	144.253	+15.610	82.223	210.866	334	210.532
J a g u n g	-	8.390	-	448	8.838	-	8.838
Jagung Basah (Muda)	-	1.449	-	-	1.449	-	1.449
<u>II. Makanan Berpati.</u>							
Ubi Jalar	-	16.050	-	-	16.050	-	16.050
Ubi Kayu	-	69.241	-	-	69.241	-	69.241
Tapioka	-	-	-	1.209	1.209	-	1.209
Tepung Sagu	-	1.153	-	-	1.153	-	1.153
<u>III. G u l a.</u>							
Gula Pasir	-	-	+ 1.561	27.018	25.457	-	25.457
Gula Mangkok/lainnya	-	2.336	-	-	2.336	-	2.336
<u>IV. Buah Biji/Berminyak.</u>							
Kacang Tanah Berkulit	-	5.114	-	-	5.114	-	5.114
Kac. Tanah Lepas Kulit	4.858	2.915	-	1.120	4.035	-	4.035
Kedele	-	2.750	-	-	2.750	-	2.750
Kacang Hijau	-	413	-	-	413	-	413
Kelapa Berkulit / Daging	21.158	5.078	-	-	5.078	-	5.078

MAKANAN TAHUN 1984
(TON)

PEMAKAIAN DALAM NEGERI (REGIONAL)						KONSUMSI PER KAPITA				
MAKANAN TERNAK	BIBIT	DIOLAH UNTUK		YANG TER CECER	YANG DI MAKAN	KG/THN	GRAM / HARI	KALORI / HARI	PROTEIN GRAM / HARI	LEMAK GRAM/ HARI
		MAKANAN	INDUSTRI							
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
-	-	-	-	-	23.174	15,68	42,96	157	3,82	0,56
4.643	2.813	212.137	-	12.535	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	5.263	205.269	138,86	380,44	1.370	25,87	2,66
530	193	-	-	442	7.673	5,19	14,22	46	1,18	0,50
-	-	-	-	-	1.449	0,98	2,68	3	0,11	0,03
-	-	-	-	-	-	-	-	207	1,80	0,52
321	-	-	-	1.605	14.124	9,55	26,16	32	0,47	0,18
1.385	-	-	-	9.001	58.855	39,82	109,10	159	1,31	0,33
-	-	-	-	-	1.209	0,82	2,25	8	0,01	0,01
-	-	-	-	-	1.153	0,78	2,14	8	0,01	0,00
-	-	-	-	-	-	-	-	188	0,05	0,15
-	-	-	-	-	25.457	17,22	47,18	172	-	-
-	-	-	-	-	2.336	1,58	4,33	16	0,05	0,15
-	-	-	-	-	-	-	-	63	3,73	5,22
-	-	4.858	-	256	-	-	-	-	-	-
-	105	-	-	-	3.930	2,66	7,29	33	1,84	3,12
-	115	-	-	138	2.497	1,69	4,63	15	1,62	0,84
8	22	-	-	21	362	0,24	0,66	2	0,15	0,01
-	-	2.638	-	508	1.932	1,31	3,59	13	0,12	1,25

JENIS BAHAN MAKAN	PRODUKSI		PERUBAHAN STOK	IMPORT	PERSEDI AAN DA-LAM NE-GERI & EKSPOR	EKS - POR	PERSEDI AAN DA-LAM NE-GERI
	MASUKAN	KELUARAN					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kelapa Daging/Kopra	2.638	1.187	-	-	1.187	-	1.187
V. <u>Buah - buahan.</u>							
Alpoket	-	1	-	-	1	-	1
J e r u k	-	1.446	-	2.190	3.636	-	3.636
Duku / Langsung	-	4.927	-	1.020	5.947	-	5.947
D u r i a n	-	6.253	-	-	6.253	-	6.253
J a m b u	-	109	-	-	109	-	109
M a n g g a	-	409	-	2.476	2.885	-	2.885
N a n a s	-	3.021	-	-	3.021	-	3.021
P e p a y a	-	4.894	-	-	4.894	-	4.894
P i s a n g	-	26.135	-	-	26.135	-	26.135
Rambutan	-	3.105	-	289	3.394	-	3.394
S a l a k	-	2.370	-	-	2.370	-	2.370
S a w o	-	1.024	-	-	1.024	-	1.024
L a i n n y a	-	783	-	32	815	-	815
VI. <u>Sayur - sayuran.</u>							
Bawang Merah	-	5	-	1.245	1.250	-	1.250
Ketimun	-	12.476	-	-	12.476	-	12.476
Kacang-kacangan	-	2.730	-	-	2.730	-	2.730
Kentang	-	-	-	278	278	-	278
K o b i s	-	182	-	2.767	2.949	-	2.949
T o m a t	-	1.092	-	817	1.909	-	1.909
W o r t e l	-	-	-	2	2	-	2

PEMAKAIAN DALAM NEGERI (REGIONAL)						KONSUMEN PER KAPITA				
MAKANAN TERNAK	BIBIT	DIOLAH UNTUK		YANG TER CECER	YANG DI MAKAN	KG/THN	GRAM / HARI	KALORI / HARI	PROTEIN GRAM / HARI	LEMAK GRAM/ HARI
		MAKANAN	INDUSTRI							
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
-	-	1.187	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	0	1	0,00	0,00	54	0,66	0,22
-	-	-	-	364	3.272	2,21	6,05	0	0,00	0,00
-	-	-	-	595	6.542	4,43	12,14	2	0,03	0,01
-	-	-	-	625	5.628	3,81	10,44	5	0,08	0,02
-	-	-	-	11	98	0,07	0,19	3	0,06	0,07
-	-	-	-	289	2.596	1,76	4,82	0	0,00	0,00
-	-	-	-	302	2.719	1,84	5,04	1	0,01	0,01
-	-	-	-	489	4.405	2,98	8,16	1	0,01	0,01
-	-	-	-	2.614	23.521	15,91	43,59	3	0,03	0,01
-	-	-	-	339	3.055	2,07	5,67	33	0,39	0,07
-	-	-	-	237	2.133	1,44	3,95	2	0,02	0,00
-	-	-	-	102	922	0,62	1,70	2	0,01	0,00
-	-	-	-	82	733	0,50	1,37	1	0,01	0,01
-	-	-	-	-	-	-	-	18	0,92	0,21
-	2	-	-	125	1.123	0,76	2,08	1	0,03	0,01
-	-	-	-	1.248	11.228	7,60	20,82	2	0,10	0,01
-	-	-	-	273	2.457	1,66	4,55	2	0,09	0,01
-	-	-	-	28	250	0,70	1,92	2	0,04	0,00
-	-	-	-	295	2.654	1,80	4,93	1	0,05	0,01
-	-	-	-	191	1.718	1,16	3,18	1	0,04	0,01
-	-	-	-	0	2	0,00	0,00	0	0,00	0,00

JENIS BAHAN MAKANAN	PRODUKSI		PERUBAH AN STOK	IMPORT	PERSEDI AAN DA- LAM NE- GERI & EKSPOR	EKS - POR	PERSEDI AAN DA- LAM NE- GERI
	MASUKAN	KELUARAN					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
C a b e	-	2,704	-	186	2.890	-	2.890
T e r o n g	-	4,237	-	-	4.237	-	4.237
P e t s a i	-	1,142	-	-	1.142	-	1.142
Bawang Daun	-	374	-	-	374	-	374
Kangkung	-	1,426	-	-	1.426	-	1.426
L o b a k	-	18	-	-	18	-	18
Labu Siam	-	1,955	-	-	1.955	-	1.955
B u n c i s	-	2,071	-	1,119	3.190	-	3.190
B a y a m	-	722	-	-	722	-	722
Bawang Putih	-	-	-	509	509	-	509
L a i n n y a	-	873	-	52	925	-	925
VII. <u>D a g i n g.</u>							
Daging Sapi	3.263	2,610	-	704	3.314	-	3.314
Daging Kerbau	317	238	-	-	238	-	238
Daging Kambing, Domba dan Rusa	75	57	-	1	58	-	58
Daging Kuda	-	-	-	-	-	-	-
Daging Babi	403	322	-	15	337	-	337
Daging Ayam Kampung	999	579	-	-	579	-	579
Daging Ayam Ras	1,659	962	-	-	962	-	962
Daging Itik	122	73	-	-	73	-	73
Jerohan Semua Jenis	-	1,233	-	-	1,233	-	1,233
VIII. <u>T e l o r.</u>							
Telor Ayam Kampung	-	644	-	-	644	-	644
Telor Ayam Ras	-	3,362	-	1	3,363	-	3,363
Telor Itik	-	1,590	-	-	1,590	-	1,590

PEMAKAIAN DALAM NEGERI (REGIONAL)						KONSUMSI PER KAPITA				
MAKANAN	BIBIT	DIOLAH UNTUK		YANG TER CECER	YANG DI MAKAN	KG/THN	GRAM / HARI	KALORI / HARI	PROTEIN GRAM / HARI	LEMAK GRAM/ HARI
		MAKANAN	INDUSTRI							
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
-	-	-	-	289	2.601	1,76	4,82	4	0,19	0,10
-	-	-	-	424	3.813	2,58	7,07	1	0,07	0,01
-	-	-	-	114	1.028	0,70	1,92	0	0,04	0,02
-	-	-	-	37	337	0,23	0,63	0	0,01	0,00
-	-	-	-	143	1.283	0,87	2,38	0	0,05	0,01
-	-	-	-	2	16	0,01	0,03	0	0,00	0,00
-	-	-	-	196	1.759	1,19	3,26	1	0,02	0,01
-	-	-	-	319	2.871	1,94	5,32	2	0,11	0,01
-	-	-	-	72	652	0,44	1,21	0	0,03	0,00
-	-	-	-	51	458	0,31	0,85	1	0,03	0,00
-	-	-	-	93	832	0,56	1,53	0	0,02	0,00
-	-	-	-	-	-	-	-	27	2,22	2,03
-	-	-	-	-	3.314	2,24	6,16	13	1,15	0,86
-	-	-	-	-	238	0,16	0,44	0	0,08	0,00
-	-	-	-	-	58	0,04	0,11	0	0,02	0,01
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	337	0,23	0,63	3	0,08	0,25
-	-	-	-	-	579	0,39	1,07	3	0,19	0,27
-	-	-	-	-	962	0,65	1,78	5	0,32	0,45
-	-	-	-	-	73	0,05	0,14	0	0,02	0,04
-	-	-	-	-	1.233	0,83	2,27	3	0,36	0,15
-	161	-	-	161	322	0,22	0,60	13	1,01	0,95
-	34	-	-	34	3.295	2,23	6,11	1	0,07	0,06
-	239	-	-	239	1.112	0,75	2,05	9	0,70	0,63
-	-	-	-	-	-	-	-	3	0,24	0,26

JENIS BAHAN MAKANAN	PRODUKSI		PERUBAHAN STOK	IMPORT	PERSEDI AAN DA-LAM NE-GERI & EKSPOR	EKS - POR	PERSEDI AAN DA-LAM NE-GERI
	MASUKAN	KELUARAN					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
IX. <u>S u s u.</u>							
Susu Sapi	-	-	-	-	-	-	-
Susu Impor	-	-	-	799	799	-	799
X. <u>I k a n.</u>							
Ikan Tawar & Tambak	-	24.596	-	-	24.596	-	24.596
Ikan Laut	-	43.173	-	14.336	57.509	2.388	55.121
XI. <u>Minyak dan Lemak.</u>							
Kacang Tanah/Minyak	-	-	-	496	496	-	496
Kopra/Minyak Goreng	1.187	712	66	6.352	7.130	-	7.130
Minyak Sawit	-	-	-	-	-	-	-
Minyak Sawit Goreng	-	-	-	-	-	-	-
<u>L e m a k.</u>							
Lemak Sapi	3.263	98	-	-	98	-	98
Lemak Kerbau	317	10	-	-	10	-	10
Lemak Domba+Kambing	75	2	-	-	2	-	2
Lemak Babi	403	40	-	-	40	-	40
Jumlah (Besar)							
N a b a t i							
H e w a n i							

PEMAKAIAN DALAM NEGERI (REGIONAL)						KONSUMSI PER KAPITA				
MAKANAN TERNAK	BIBIT	DIOLAH UNTUK		YANG TER CECER	YANG DI MAKAN	KG/THN	GRAM / HARI	KALORI / HARI	PROTEIN GRAM / HARI	LEMAK GRAM/ HARI
		MAKANAN	INDUSTRI							
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
-	-	-	-	-	-	-	-	<u>1</u>	<u>0,05</u>	<u>0,05</u>
-	-	-	-	-	799	0,54	1,48	1	0,05	0,05
-	-	-	-	3.689	20.907	14,14	38,74	<u>84</u>	<u>14,68</u>	<u>2,52</u>
-	-	-	-	8.268	46.853	31,70	86,85	26	4,26	0,78
-	-	-	-	-	-	-	-	58	10,42	1,74
-	-	-	-	-	-	-	-	<u>126</u>	<u>0,13</u>	<u>14,16</u>
-	-	-	-	-	496	0,34	10,93	8	0,00	0,93
-	-	-	-	-	7.130	4,82	13,21	115	0,13	12,95
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	<u>3</u>	<u>0,00</u>	<u>0,28</u>
-	-	-	-	-	98	0,07	0,19	2	0,00	0,17
-	-	-	-	-	10	0,01	0,03	0	0,00	0,03
-	-	-	-	-	2	0,00	0,00	0	0,00	0,00
-	-	-	-	-	40	0,03	0,08	1	0,00	0,08
								2.357	56,23	29,78
								2.229	38,27	23,95
								128	17,96	5,83

Tabel 2 PERSENTASE BANYAKNYA KALORI, PROTEIN DAN LEMAK YANG DI KONSUMSI PER KAPITA / HARI

JENIS BAHAN MAKANAN	KALORI		PROTEIN		LEMAK	
	CAL.	%	GRAM	%	GRAM	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi - padian	1.576	66,86	30,98	55,10	3,75	12,59
2. Makanan Berpati	207	8,78	1,80	3,20	0,52	1,75
3. G u l a	188	7,98	0,05	0,09	0,15	0,50
4. Buah/Biji Berminyak	63	2,67	3,73	6,62	5,22	17,53
5. Buah - buahan	54	2,29	0,66	1,17	0,22	0,74
6. Sayur - sayuran	18	0,76	0,92	1,64	0,21	0,71
7. D a g i n g	27	1,15	2,22	3,95	2,03	6,82
8. T e l u r	13	0,55	1,01	1,80	0,95	3,19
9. S u s u	1	0,05	0,05	0,09	0,05	0,17
10. I k a n	84	3,56	14,68	26,11	2,52	8,46
11. Minyak / Lemak	126	5,35	0,13	0,23	14,16	47,54
J u m l a h	2.357	100,00	56,23	100,00	29,78	100,00

Tabel 3 PERBANDINGAN KONSUMSI PER KAPITA UNTUK
KALORI, PROTEIN DAN LEMAK DARI SUMBER
NABATI DAN HEWANI.

KONSUMSI PER HARI	NABATI	HEWANI	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>Kalimantan Timur 1984</u>			
1. K a l o r i	2,229	128	2.357
2. P r o t e i n	38,27	17,96	56,23
3. L e m a k	23,95	5,83	29,78
<u>Indonesia 1984</u>			
1. K a l o r i	2.459	57	2.516
2. P r o t e i n	46,89	5,90	52,79
3. L e m a k	44,33	3,35	47,68

CARA PENGHITUNGAN

PENDUDUK : Berdasarkan Proyeksi Penduduk Kalimantan Timur tahun 1980 - 2000
terbitan Biro Pusat Statistik

Jumlah Penduduk pertengahan tahun 1984 = 1.478.210

I. PADI -PADIAN.

1). Tepung Gandum.

Kolom (2)	Masukan	=	tidak ada
Kolom (3)	Keluaran	=	tidak ada
Kolom (4)	Perubahan Stok	=	640,8 ton - 109,8 ton = 531 ton (Dinas Perdagangan)
Kolom (5)	Impor	=	23.705 ton (Bongkar Muat Antar Pulau)
Kolom (6)	Persediaan	=	Out put - perubahan stok + impor = 0 - 531 ton + 23.705 ton = 23.174 ton
Kolom (7)	Ekspor	=	tidak ada
Kolom (8)	Persediaan Dalam Negeri	=	Kol (6) - Kol (7) = 23.174 ton - 0 = 23.174 ton
Kolom (9)	Makanan Ternak	=	tidak ada
Kolom (10)	Bibit	=	tidak ada
Kolom (11)	Diolah Untuk Makanan	=	tidak ada
Kolom (12)	Diolah Untuk Industri	=	tidak ada
Kolom (13)	Yang Tercecer	=	tidak ada
Kolom (14)	Yang Dimakan	=	Kol (8) - Kol (9) s/d Kol (13) = 23.174 ton
Konsumsi Per Kapita			
Kolom (15)	Kg/tahun	=	$\frac{\text{Kol (14)} \times 1000}{\text{Penduduk}}$ = $\frac{23.174.000}{1.478.210}$ = 15,68 Kg/tahun
Kolom (16)	Gram/hari	=	$\frac{\text{Kol (15)} \times 1000}{365 \text{ hari}}$ = $\frac{15.680}{365}$ = 42,96 Gram/hari

$$\begin{aligned}
 \text{Kolom (17) Kalori per hari} &= \frac{\text{Kol (16)} \times \text{kandungan kalori}}{100 \text{ (tiap 100 gram)}} \\
 &= \frac{42,96 \times 365}{100} = 157 \text{ kal/hari} \\
 \text{Kolom (18) Protein gram/hari} &= \frac{\text{Kol (16)} \times \text{kandungan protein}}{100 \text{ (tiap 100 gram)}} \\
 &= \frac{42,96 \times 8,9}{100} = 3,82 \text{ gram/hari} \\
 \text{Kolom (19) Lemak gram / hari} &= \frac{\text{Kol (16)} \times \text{kandungan lemak}}{100 \text{ (tiap 100 gram)}} \\
 &= \frac{42,96 \times 1,3}{100} = 0,56 \text{ gram/hari}
 \end{aligned}$$

2). Padi gagang/gabah.

$$\begin{aligned}
 \text{Kolom (2) Masukan} &= \text{tidak ada} \\
 \text{Kolom (3) Keluaran} &= 232,128 \text{ ton (Dinas Pertanian)} \\
 \text{Kolom (4) Perubahan Stok} &= \text{tidak ada} \\
 \text{Kolom (5) Impor} &= \text{tidak ada} \\
 \text{Kolom (6) Persediaan Dalam Negeri \& Ekspor} &= \text{Kol (3) - Kol (4) + Kol (5)} = 232,128 \text{ ton} - 0 + 0 \\
 &= 232,128 \text{ ton} \\
 \text{Kolom (7) Ekspor} &= \text{tidak ada} \\
 \text{Kolom (8) Persediaan Dalam Negeri} &= \text{Kol (6) - Kol (7)} \\
 &= 232,128 \text{ ton} \\
 \text{Kolom (9) Makanan Ternak} &= 2 \% \times 232,128 \text{ ton} = 4,643 \text{ ton} \\
 \text{Kolom (10) Bibit} &= \text{luas panen} \times \text{bibit/ha (25 Kg/ha)} \\
 &= \frac{112,522 \times 25}{1000} = 2,813 \text{ ton} \\
 \text{Kolom (11) Diolah Untuk Makanan} &= 232,128 \text{ ton} - 4,643 \text{ ton} - \\
 &2,813 \text{ ton} - 12,535 \text{ ton} \\
 &= 212,137 \text{ ton} \\
 \text{Kolom (12) Diolah Untuk Industri} &= \text{tidak ada} \\
 \text{Kolom (13) Tercecer} &= 5,4 \% \times 232,128 \text{ ton} = 12,535 \text{ ton} \\
 \text{Kolom (14) Yang dimakan} &= \text{tidak ada} \\
 &\text{Berarti Kolom (15) s/d Kolom (19) tidak perlu diisi.}
 \end{aligned}$$

3). Gabah / beras.

Kolom (2)	Masukan	= berasal dari Kol (11) dalam bentuk gabah = 212.137 ton
Kolom (3)	Keluaran	= diubah gabah menjadi beras dengan konversi 68 % = 68 % x 212.137 ton = 144.137 ton
Kolom (4)	Perubahan Stok	= stok akhir - stok awal = 21.623,4 ton - 6.012,8 ton = 15610,4 = 15.610 ton (Dinas Perdagangan)
Kolom (5)	Impor	= 82.223 ton (Bongkar Muat Antar Pulau)
Kolom (6)	Persediaan Dalam Negeri & Ekspor	= 144.253 ton - 15.610 ton + 82.223 ton = 210.866 ton
Kolom (7)	Ekspor	= 334 ton (Buku Ekspor BPS)
Kolom (8)	Persediaan Dalam Negeri	= Kol (6) - Kol (7) = 210.866 ton - 334 ton = 210.532 ton
Kolom (9)	Makanan Ternak	= tidak ada
Kolom (10)	Bibit	= tidak ada
Kolom (11)	Diolah Untuk Makanan	= tidak ada
Kolom (12)	Diolah untuk Industri	= tidak ada
Kolom (13)	Tercecer	= 2,5 % x Kol (8) = 2,5 % x 210.532 ton = 5.263 ton
Kolom (14)	Dimakan	= Kol (8) - Kol (9) s/d Kol (13) = 210.532 ton - 5.263 ton = 205.269 ton
Konsumsi Per Kapita		
Kolom (15)	Kg/tahun	= $\frac{205.269 \times 1.000}{1.478.210}$ = 138,86 Kg/tahun
Kolom (16)	Gram/hari	= $\frac{138,66 \times 1.000}{365}$ = 380,44 Gram/hari
Kolom (17)	Kalori per hari	= $\frac{380,44 \times 360}{100}$ = 1.370 Gram/hari
Kolom (18)	Protein Gram/hari	= $\frac{380,44 \times 6,8}{100}$ = 25,87 Gram/hari
Kolom (19)	Lemak Gram / hari	= $\frac{380,44 \times 0,7}{100}$ = 2,66 Gram/hari

4). J a g u n g.

Kolom (2)	Masukan	=	tidak ada
Kolom (3)	Keluaran	=	8.390 ton (Dinas Pertanian)
Kolom (4)	Perubahan Stok	=	tidak ada
Kolom (5)	Impor	=	448 ton (Bongkar Muat Antar Pulau)
Kolom (6)	Persediaan Dalam Negeri & Ekspor	=	Kol (3) - Kol (4) + Kol (5) = 8.390 ton - 0 + 558 ton = 8.838 ton
Kolom (7)	Ekspor	=	tidak ada
Kolom (8)	Persediaan Dalam Negeri	=	Kol (6) - Kol (7) 8.838 ton - 0 = 8.838 ton
Kolom (9)	Makanan Ternak	=	6 % x Kol (6) 6 % x 8.838 ton = 530 ton
Kolom (10)	Bibit	=	25 Kg/Ha (Dinas Pertanian) $\frac{25 \times 7.1725}{1.000} = 193 \text{ ton}$
Kolom (11)	Diolah Untuk Makanan	=	tidak ada
Kolom (12)	Diolah Untuk Industri	=	tidak ada
Kolom (13)	Tercecer	=	5 % x 8.838 ton = 442 ton
Kolom (14)	Dinakan	=	Kol (8) - Kol (9) s/d Kol (13) 8.838 ton - 530 ton - 193 ton - 0 - 442 ton = 7.673 ton
Konsumsi Per Kapita			
Kolom (15)	Kg/tahun	=	$\frac{7.673 \times 1.000}{1.478.210} = 5,19 \text{ Kg/tahun}$
Kolom (16)	Gram/Hari	=	$\frac{5,19 \times 1.000}{365} = 14,22 \text{ Gram/hari}$
Kolom (17)	Kalori per hari	=	$\frac{14,22 \times 320}{100} = 46 \text{ Gram/hari}$
Kolom (18)	Protein Gram/hari	=	$\frac{14,22 \times 8,3}{100} = 1,18 \text{ Gram/hari}$
Kolom (19)	Lemak Gram / hari	=	$\frac{14,22 \times 3,5}{100} = 0,50 \text{ Gram/hari}$

5). Jagung Muda.

Kolom (2)	Masukan	=	tidak ada
Kolom (3)	Keluaran	=	1.449 ton (Hasil estimasi)

Kolom (4)	Perubahan Stok = tidak ada
Kolom (5)	Impor = tidak ada
Kolom (6)	Persediaan Dalam Negeri & Ekspor = 1.449 ton
Kolom (7)	Ekspor = tidak ada
Kolom (8)	Persediaan Dalam Negeri = 1.449 ton
Kolom (9)	Makanan Ternak = tidak ada
Kolom (10)	Bibit = tidak ada
Kolom (11)	Diolah Untuk Makanan = tidak ada
Kolom (12)	Diolah Untuk Industri = tidak ada
Kolom (13)	Tercecer = tidak ada
Kolom (14)	Dimakan = 1.449 ton (Hasil estimasi)
Konsumsi Per Kapita	
Kolom (15)	Kg/tahun = $\frac{1.449 \times 1.000}{1.478.210} = 0,98 \text{ Kg/tahun}$
Kolom (16)	Gram/hari = $\frac{0,98 \times 1.000}{365} = 2,68 \text{ Gram/hari}$
Kolom (17)	Kalori per hari = $\frac{2,68 \times 129}{100} = 3 \text{ Gram/hari}$
Kolom (18)	Protein Gram/hari = $\frac{2,68 \times 4,1}{100} = 0,11 \text{ Gram/hari}$
Kolom (19)	Lemak Gram / hari = $\frac{2,68 \times 1,3}{100} = 0,03 \text{ Gram/hari}$

II. 1. MAKANAN BERPATI.

1). Ubi Jalar.

Kolom (2)	Masukan = tidak ada
Kolom (3)	Keluaran = 16.050 ton (Dinas Pertanian)
Kolom (4)	Perubahan Stok = tidak ada
Kolom (5)	Impor = tidak ada
Kolom (6)	Persediaan Dalam Negeri & Ekspor = 16.050 ton
Kolom (7)	Ekspor = tidak ada
Kolom (8)	Persediaan Dalam Negeri = 16.050 ton
Kolom (9)	Makanan Ternak = 2 % x 16.050 ton = 321 ton
Kolom (10)	Bibit = tidak ada

Kolom (11) Diolah Untuk Makanan = tidak ada
 Kolom (12) Diolah Untuk Industri = tidak ada
 Kolom (13) Tercecer = 10 % (tabel) = 1.605 ton
 Kolom (14) Dinakan = Kol (8) - Kol (9) s/d Kol (13)
 16.050 ton - 321 ton - 1.605 ton = 14.124 ton

Konsumsi Per Kapita

$$\text{Kolom (15) Kg/tahun} = \frac{14.124 \times 1.000}{1.478.210} = 9,55 \text{ Kg/tahun}$$

$$\text{Kolom (16) Gram/hari} = \frac{9,55 \times 1.000}{365} = 26,16 \text{ Gram/hari}$$

$$\text{Kolom (17) Kalori per hari} = \frac{26,16 \times 123}{100} = 32 \text{ Gram/hari}$$

$$\text{Kolom (18) Protein Gram/hari} = \frac{26,16 \times 8,1}{100} = 0,47 \text{ Gram/hari}$$

$$\text{Kolom (19) Lemak Gram / hari} = \frac{26,16 \times 0,7}{100} = 0,18 \text{ Gram/hari}$$

2). Ubi Kayu.

Kolom (2) Masukan = tidak ada
 Kolom (3) Keluaran = 69.241 ton (Dinas Pertanian)
 Kolom (4) Perubahan Stok = tidak ada
 Kolom (5) Impor = tidak ada
 Kolom (6) Persediaan Dalam Negeri & Ekspor = 69.241 ton
 Kolom (7) Ekspor = tidak ada
 Kolom (8) Persediaan Dalam Negeri = 69.241 ton
 Kolom (9) Makanan Ternak = 2 % x 69.241 ton = 1.385 ton
 Kolom (10) Bibit = tidak ada
 Kolom (11) Diolah Untuk Makanan = tidak ada
 Kolom (12) Diolah Untuk Industri = tidak ada
 Kolom (13) Tercecer = 13 % x 69.241 ton = 9.001 ton
 Kolom (14) Dinakan = Kol (8) - Kol (9) s/d Kol (13)
 69.241 ton - 1.385 ton - 0 - 9.001 ton = 58.855 ton

Konsumsi Per Kapita

$$\text{Kolom (15) Kg/tahun} = \frac{58.855 \times 1.000}{1.478.210} = 39,82 \text{ Kg/tahun}$$

$$\text{Kolom (16) Gram/hari} = \frac{39,82 \times 1.000}{365} = 109,10 \text{ Gram/hari}$$

$$\text{Kolom (17) Kalori per hari} = \frac{109,10 \times 146}{100} = 159 \text{ Gram/hari}$$

$$\text{Kolom (18) Protein Gram/hari} = \frac{109,10 \times 1,2}{100} = 1,31 \text{ Gram/hari}$$

$$\text{Kolom (19) Lemak Gram / hari} = \frac{109,10 \times 0,3}{100} = 0,33 \text{ Gram/hari}$$

3). Tapioka.

Kolom (2) Masukan = tidak ada

Kolom (3) Keluaran = tidak ada

Kolom (4) Perubahan Stok = tidak ada

Kolom (5) Impor = 1.209 ton (Buku Impor BPS)

Kolom (6) Persediaan Dalam Negeri & Ekspor = 1.209 ton

Kolom (7) Ekspor = tidak ada

Kolom (8) Persediaan Dalam Negeri = 1.209 ton - 0 = 1.209 ton

Kolom (9) Makanan Ternak = tidak ada

Kolom (10) Bibit = tidak ada

Kolom (11) Diolah Untuk Makanan = tidak ada

Kolom (12) Diolah Untuk Industri = tidak ada

Kolom (13) Tercecer = tidak ada

Kolom (14) Dimakan = Kol (8) - Kol (9) s/d Kol (13)

$$= 1.209 \text{ ton} - 0 = 1.209 \text{ ton}$$

Konsumsi Per Kapita

$$\text{Kolom (15) Kg/tahun} = \frac{1.209 \times 1.000}{1.478.210} = 0,82 \text{ Kg/tahun}$$

$$\text{Kolom (16) Gram/hari} = \frac{0,82 \times 1.000}{365} = 2,25 \text{ Gram/hari}$$

$$\text{Kolom (17) Kalori per hari} = \frac{2,25 \times 362}{100} = 8 \text{ Gram/hari}$$

$$\text{Kolom (18) Protein Gram/hari} = \frac{2,25 \times 0,5}{100} = 0,01 \text{ Gram/hari}$$

$$\text{Kolom (19) Lemak Gram / hari} = \frac{2,25 \times 0,3}{100} = 0,01 \text{ Gram/hari}$$

4). Tepung Sagu.

Kolom (2)	Masukan	=	tidak ada
Kolom (3)	Keluaran	=	1.153 ton (hasil estimasi)
Kolom (4)	Perubahan Stok	=	tidak ada
Kolom (5)	Impor	=	tidak ada
Kolom (6)	Persediaan Dalam Negeri & Ekspor	=	1.153 ton
Kolom (7)	Ekspor	=	tidak ada
Kolom (8)	Persediaan Dalam Negeri	=	1.153 ton
Kolom (9)	Makanan Ternak	=	tidak ada
Kolom (10)	Bibit	=	tidak ada
Kolom (11)	Diolah Untuk Makanan	=	tidak ada
Kolom (12)	Diolah Untuk Industri	=	tidak ada
Kolom (13)	Terpecer	=	tidak ada
Kolom (14)	Dimakan	=	1.153 ton
Konsumsi Per Kapita			
Kolom (15)	Kg/tahun	=	$\frac{1.153 \times 1.000}{1.478.210} = 0,78 \text{ Kg/tahun}$
Kolom (16)	Gram/hari	=	$\frac{0,78 \times 1.000}{365} = 2,14 \text{ Gram/hari}$
Kolom (17)	Kalori per hari	=	$\frac{2,14 \times 353}{100} = 8 \text{ Gram/hari}$
Kolom (18)	Protein Gram/hari	=	$\frac{2,14 \times 0,7}{100} = 0,01 \text{ Gram/hari}$
Kolom (19)	Lemak Gram / hari	=	$\frac{2,14 \times 0,2}{100} = 0,00 \text{ Gram/hari}$

III. G U L A.1). Gula Pasir.

Kolom (2)	Masukan	=	tidak ada
Kolom (3)	Keluaran	=	tidak ada
Kolom (4)	Perubahan Stok	=	Stok akhir - Stok awal 1.915,3 ton - 354,5 ton = 1.561 ton (Dinas Perdagangan)
Kolom (5)	Impor	=	27.018 ton (Antar Pulau)

Kolom (6)	Persediaan Dalam Negeri & Ekspor = 0 - 1.561 + 27.018 = 25.457 ton
Kolom (7)	Ekspor = tidak ada
Kolom (8)	Persediaan Dalam Negeri = 25.457 ton
Kolom (9)	Makanan Ternak = tidak ada
Kolom (10)	Bibit = tidak ada
Kolom (11)	Diolah Untuk Makanan = tidak ada
Kolom (12)	Diolah Untuk Industri = tidak ada
Kolom (13)	Tercecer = tidak ada
Kolom (14)	Dimakan = 25.457 ton - 0 = 25.457 ton
Konsumsi Per Kapita	
Kolom (15)	Kg/tahun = $\frac{25.457 \times 1.000}{1.478.210} = 17,22 \text{ Kg/tahun}$
Kolom (16)	Gram/hari = $\frac{17,22 \times 1.000}{365} = 47,18 \text{ Gram/hari}$
Kolom (17)	Kalori per hari = $\frac{47,18 \times 364}{100} = 172 \text{ Gram/hari}$
Kolom (18)	Protein Gram/hari = $\frac{47,18 \times 0}{100} = 0 \text{ Gram/hari}$
Kolom (19)	Lemak Gram/hari = $\frac{47,18 \times 0}{100} = 0 \text{ Gram/hari}$

2). Gula Mangkok.

Kolom (2)	Masukan = tidak ada
Kolom (3)	Keluaran = 2.336 ton (hasil estimasi)
Kolom (4)	Perubahan Stok = tidak ada
Kolom (5)	Inpor = tidak ada
Kolom (6)	Persediaan Dalam Negeri & Ekspor = 2.336 ton
Kolom (7)	Ekspor = tidak ada
Kolom (8)	Persediaan Dalam Negeri = 2.336 ton - 0 = 2.336 ton
Kolom (9)	Makanan Ternak = tidak ada
Kolom (10)	Bibit = tidak ada
Kolom (11)	Diolah Untuk Makanan = tidak ada
Kolom (12)	Diolah Untuk Industri = tidak ada

Kolom (13)	Tercecer	=	tidak ada
Kolom (14)	Dimakan	=	2.336 ton
Konsumsi Per Kapita			
Kolom (15)	Kg/tahun	=	$\frac{2.336 \times 1.000}{1.478.210} = 1,58 \text{ Kg/tahun}$
Kolom (16)	Gran/hari	=	$\frac{1,58 \times 1.000}{365} = 4,33 \text{ Gran/hari}$
Kolom (17)	Kalori per hari	=	$\frac{4,33 \times 370}{100} = 16 \text{ Gran/hari}$
Kolom (18)	Protein Gran/hari	=	$\frac{4,33 \times 1,1}{100} = 0,05 \text{ Gran/hari}$
Kolom (19)	Lenak Gran / hari	=	$\frac{4,33 \times 3,5}{100} = 0,15 \text{ Gran/hari}$

IV. BUAH BIJI BERMINYAK.

1). Kacang Tanah Berkulit.

Kolom (2)	Masukan	=	tidak ada
Kolom (3)	Keluaran	=	5.114 ton
Kolom (4)	Perubahan Stok	=	tidak ada
Kolom (5)	Impor	=	tidak ada
Kolom (6)	Persediaan Dalam Negeri & Ekspor	=	5.114 ton
Kolom (7)	Ekspor	=	tidak ada
Kolom (8)	Persediaan Dalam Negeri	=	5.114 ton
Kolom (9)	Makanan Ternak	=	tidak ada
Kolom (10)	Bibit	=	tidak ada
Kolom (11)	Diolah Untuk Makanan	=	4.858 ton
Kolom (12)	Diolah Untuk Industri	=	tidak ada
Kolom (13)	Tercecer	=	$5\% \times 5.114 \text{ ton} = 256 \text{ ton}$
Kolom (14)	Dinakan	=	tidak ada (karena dalam keadaan kacang tanah kulit belum dapat dikonsumsi)

2). Kacang Tanah Lepas Kulit.

Kolom (2)	Masukan	=	$60\% \times 2.915 \text{ ton} = 4.858 \text{ ton}$
(Konversi Kac.tanah berkulit ke Kac.tanah lepas kulit)			

- Kolom (3) Keluaran = 2.915 ton (Dinas Pertanian)
- Kolom (4) Perubahan Stok = tidak ada
- Kolom (5) Impor = 1.120 ton (Buku Impor BPS)
- Kolom (6) Persediaan Dalam Negeri & Ekspor = Kol (3) - Kol (4) +
 Kol (5) = 2.915 ton - 0 + 1.120 ton = 4.035 ton
- Kolom (7) Ekspor = tidak ada
- Kolom (8) Persediaan Dalam Negeri = Kol (6) - Kol (7)
 4.035 ton - 0 = 4.035 ton
- Kolom (9) Makanan Ternak = tidak ada
- Kolom (10) Bibit = Luas Panen x 31,85 Kg/Ha (Dinas Pertanian)

$$\frac{31,85 \times 3.311}{1.000} = 105 \text{ ton}$$
- Kolom (11) Diolah Untuk Makanan = tidak ada
- Kolom (12) Diolah Untuk Industri = tidak ada
- Kolom (13) Tercecer = tidak ada
- Kolom (14) Dinakan = Kol (8) - Kol (9) s/d Kol (13).
 4.035 ton - 105 ton = 3.930 ton
- Konsumsi Per Kapita
- Kolom (15) Kg/tahun = $\frac{3.930 \times 1.000}{1.478.210} = 2,66 \text{ Kg/tahun}$
- Kolom (16) Gram/hari = $\frac{2,66 \times 1.000}{365} = 7,29 \text{ Gram/hari}$
- Kolom (17) Kalori per hari = $\frac{7,29 \times 452}{100} = 33 \text{ Gram/hari}$
- Kolom (18) Protein Gram/hari = $\frac{7,29 \times 25,3}{100} = 1,84 \text{ Gram/hari}$
- Kolom (19) Lemak Gram / hari = $\frac{7,29 \times 42,8}{100} = 3,12 \text{ Gram/hari}$

3). Kacang Kedele.

- Kolom (2) Masukan = tidak ada
- Kolom (3) Keluaran = 2.750 ton (Dinas Pertanian)
- Kolom (4) Perubahan Stok = tidak ada
- Kolom (5) Impor = tidak ada
- Kolom (6) Persediaan Dalam Negeri & Ekspor = 2.750 ton

Kolom (7)	Ekspor	=	tidak ada
Kolom (8)	Persediaan Dalam Negeri	=	2.750 ton
Kolom (9)	Makanan Ternak	=	tidak ada
Kolom (10)	Bibit	=	40 Kg/Ha (Dinas Pertanian)
	$\frac{40 \times \text{luas panen}}{1.000}$	=	$\frac{40 \times 2.875 \text{ Ha}}{1.000} = 115 \text{ ton}$
Kolom (11)	Diolah Untuk Makanan	=	tidak ada
Kolom (12)	Diolah Untuk Industri	=	tidak ada
Kolom (13)	Tercecer	=	5 % x 2.750 ton = 138 ton
Kolom (14)	Dinakan	=	Kol (8) - Kol (9) s/d Kol (13)
		=	2.750 ton - 115 ton - 138 ton = 2.497 ton
Konsumsi Per Kapita			
Kolom (15)	Kg/tahun	=	$\frac{2.497 \times 1.000}{1.478.210} = 1,69 \text{ Kg/tahun}$
Kolom (16)	Gram/hari	=	$\frac{1,69 \times 1.000}{365} = 4,63 \text{ Gram/hari}$
Kolom (17)	Kalori per hari	=	$\frac{4,63 \times 395}{100} = 15 \text{ Gram/hari}$
Kolom (18)	Protein Gram/hari	=	$\frac{4,63 \times 34,9}{100} = 1,62 \text{ Gram/hari}$
Kolom (19)	Lemak Gram / hari	=	$\frac{4,63 \times 18,1}{100} = 0,84 \text{ Gram/hari}$

4). Kacang Hijau.

Kolom (2)	Masukan	=	tidak ada
Kolom (3)	Keluaran	=	413 ton (Dinas Pertanian)
Kolom (4)	Perubahan Stok	=	tidak ada
Kolom (5)	Inpor	=	tidak ada
Kolom (6)	Persediaan Dalam Negeri & Ekspor	=	413 ton
Kolom (7)	Ekspor	=	tidak ada
Kolom (8)	Persediaan Dalam Negeri	=	Kol (6) - Kol (7) = 413 ton
Kolom (9)	Makanan Ternak	=	2 % x 413 ton = 8 ton
Kolom (10)	Bibit	=	Luas panen x 25 Kg/Ha (Dinas Pertanian)
	$\frac{25 \times 861}{1.000}$	=	22 ton

Kolom (11) Diolah Untuk Makanan = tidak ada
 Kolom (12) Diolah Untuk Industri = tidak ada
 Kolom (13) Tercecer = 5 % x 413 ton = 21 ton
 Kolom (14) Dinakan = Kol (8) - Kol (9) s/d Kol (13)
 413 ton - 8 ton - 22 ton - 21 ton = 362 ton

Konsumsi Per Kapita

Kolom (15) Kg/tahun = $\frac{362 \times 1.000}{1.478.210} = 0,24 \text{ Kg/tahun}$

Kolom (16) Gram/hari = $\frac{0,24 \times 1.000}{365} = 0,66 \text{ Gram/hari}$

Kolom (17) Kalori per hari = $\frac{0,66 \times 345}{100} = 2 \text{ Gram/hari}$

Kolom (18) Protein Gram/hari = $\frac{0,66 \times 22,2}{100} = 0,15 \text{ Gram/hari}$

Kolom (19) Lemak Gram/hari = $\frac{0,66 \times 1,2}{100} = 0,01 \text{ Gram/hari}$

5). Kelapa Berkulit/Daging.

Kolom (2) Masukan = 21.158 ton
 Kolom (3) Keluaran = 5.078 ton (Konversi kelapa berkulit ke daging = 24 %)
 Kolom (4) Perubahan Stok = tidak ada
 Kolom (5) Impor = tidak ada
 Kolom (6) Persediaan Dalam Negeri & Ekspor = 5.078 ton
 Kolom (7) Ekspor = tidak ada
 Kolom (8) Persediaan Dalam Negeri = 5.078 ton
 Kolom (9) Makanan Ternak = tidak ada
 Kolom (10) Bibit = tidak ada
 Kolom (11) Diolah Untuk Makanan = 2.638 ton
 Kolom (12) Diolah Untuk Industri = tidak ada
 Kolom (13) Tercecer = 10 % x 5.078 ton = 508 ton
 Kolom (14) Dinakan = Kol (8) - Kol (9) s/d Kol (13)
 5.078 ton - 2.638 ton - 508 ton = 1.932 ton

Konsumsi Per Kapita

Kolom (15)	Kg/tahun	=	$\frac{1.932 \times 1.000}{1.478.210}$	=	1,31 Kg/tahun
Kolom (16)	Gram/hari	=	$\frac{1,31 \times 1.000}{365}$	=	3,59 Gram/hari
Kolom (17)	Kalori per hari	=	$\frac{3,59 \times 359}{100}$	=	13 Gram/hari
Kolom (18)	Protein Gram/hari	=	$\frac{3,59 \times 3,4}{100}$	=	0,12 Gram/hari
Kolom (19)	Lemak Gram / hari	=	$\frac{3,59 \times 34,7}{100}$	=	1,25 Gram/hari

6). Kelapa Daging / Kopra.

Kolom (2)	Masukan	=	2.638 ton (besarnya sama dengan Kol (11) Diolah untuk makanan jenis Kelapa Berkulit/Daging)
Kolom (3)	Keluaran	=	1.187 ton (Konversi kelapa daging menjadi kopra sebesar 45 %)
Kolom (4)	Perubahan Stok	=	tidak ada
Kolom (5)	Impor	=	tidak ada
Kolom (6)	Persediaan Dalam Negeri & Ekspor	=	Kol (3) - Kol (4) + Kol (5) = 1.187 ton - 0 + 0 = 1.187 ton
Kolom (7)	Ekspor	=	tidak ada
Kolom (8)	Persediaan Dalam Negeri	=	1.187 ton
Kolom (9)	Makanan Ternak	=	tidak ada
Kolom (10)	Bibit	=	tidak ada
Kolom (11)	Diolah Untuk Makanan	=	1.187 ton (Menjadi minyak)
Kolom (12)	Diolah Untuk Industri	=	tidak ada
Kolom (13)	Tercecer	=	tidak ada
Kolom (14)	Dimakan	=	tidak ada

V. BUAH - BUAHAN.

1). Alpoket.

Kolom (2)	Masukan	=	tidak ada
Kolom (3)	Keluaran	=	1 ton (Dinas Pertanian)
Kolom (4)	Perubahan Stok	=	tidak ada
Kolom (5)	Impor	=	tidak ada

Kolom (6)	Persediaan Dalam Negeri & Ekspor	= 1 ton
Kolom (7)	Ekspor	= tidak ada
Kolom (8)	Persediaan Dalam Negeri	= 1 ton
Kolom (9)	Makanan Ternak	= tidak ada
Kolom (10)	Bibit	= tidak ada
Kolom (11)	Diolah Untuk Makanan	= tidak ada
Kolom (12)	Diolah Untuk Industri	= tidak ada
Kolom (13)	Tercecer	= $10\% \times 1 \text{ ton} = 0,10 \text{ ton} = 0 \text{ ton}$
Kolom (14)	Dimakan	= $1 \text{ ton} - 0 \text{ ton} = 1 \text{ ton}$
Konsumsi Per Kapita		
Kolom (15)	Kg/tahun	= $\frac{1 \times 1.000}{1.478.210} = 0,00 \text{ kg/tahun}$
Kolom (16)	Gram/hari	= 0,00 Gram/hari
Kolom (17)	Kalori per hari	= $\frac{0,00 \times 85 \times 0,61}{100} = 0,00 \text{ Gram/hari}$
Kolom (18)	Protein Gram/hari	= $\frac{0,00 \times 0,9 \times 0,61}{100} = 0,00 \text{ Gram/hari}$
Kolom (19)	Lemak Gram / hari	= $\frac{0,00 \times 6,5 \times 0,61}{100} = 0,00 \text{ Gram/hari}$

Buah-buahan yang lain cara penghitungannya sama.

VI. SAYUR - SAYURAN.

Penghitungannya sama seperti pada penghitungan buah-buahan, untuk konsumsi Kalori, Protein dan Lemak per Kapita Per hari, penghitungannya yaitu mengalikannya dengan kandungan Kalori, Protein dan Lemak dan mengalikannya pula dengan bilangan standart yang menyatakan setiap jenis makanan tersebut dapat dimakan (Neraca Bahan Makanan Biro Pusat Statistik).

VII. D A G I N G.

1). Daging Sapi.

Kolom (2) Masukan = 3,263 ton dalam bentuk karkas (daging bertulang) (Dinas Peternakan, Data dari rumah potong)

- Kolom (3) Keluaran = dikonversi ke daging murni 80 %
 $80 \% \times 3.263 \text{ ton} = 2.610 \text{ ton}$ (Dinas Peternakan)
- Kolom (4) Perubahan Stok = tidak ada
- Kolom (5) Impor = 704 ton (Impor BPS, asumsi daging sapi)
- Kolom (6) Persediaan Dalam Negeri & Ekspor =
 $2.610 \text{ ton} - 0 + 704 \text{ ton} = 3.314 \text{ ton}$
- Kolom (7) Ekspor = tidak ada
- Kolom (8) Persediaan Dalam Negeri = $3.314 \text{ ton} - 0 = 3.314 \text{ ton}$
- Kolom (9) Makanan Ternak = tidak ada
- Kolom (10) Bibit = tidak ada
- Kolom (11) Diolah Untuk Makanan = tidak ada
- Kolom (12) Diolah Untuk Industri = tidak ada
- Kolom (13) Tercecer = tidak ada
- Kolom (14) Dimakan = $3.314 \text{ ton} - 0 = 3.314 \text{ ton}$
- Konsumsi Per Kapita
- Kolom (15) Kg/tahun = $\frac{3.314 \times 1.000}{1.478.210} = 2,24 \text{ Kg/tahun}$
- Kolom (16) Gram/hari = $\frac{2,24 \times 1.000}{365} = 6,14 \text{ Gram/hari}$
- Kolom (17) Kalori per hari = $\frac{6,14 \times 207}{100} = 13 \text{ Gram/hari}$
- Kolom (18) Protein Gram/hari = $\frac{6,14 \times 18,8}{100} = 1,15 \text{ Gram/hari}$
- Kolom (19) Lemak Gram / hari = $\frac{6,14 \times 14,0}{100} = 0,86 \text{ Gram/hari}$

Untuk penghitungan Konsumsi Per Kapita per tahun dan per hari serta konsumsi Kalori, Protein dan Lemak dari daging Kerbau, Kambing, Domba, Rusa, Babi, Ayam Kampung, Ayam Ras, Itik sama seperti pada daging sapi yaitu dengan mengalikan kandungan Kalori, Protein dan Lemak dari masing-masing jenis yang bersangkutan.

Di Provinsi Kalimantan Timur daging Domba relatif kecil, tetapi ada daging Rusa yang dikonsumsi oleh penduduk cukup besar, maka untuk ini daging domba, kambing dan rusa dijadikan satu disamakan dengan konversi daging kambing.

Konversi Karkas ke Daging Murni dari setiap jenis daging seperti berikut

Sapi	=	80 %
Kerbau	=	75 %
Kambing	=	75 %
Rusa	=	75 %
Domba	=	75 %
Babi	=	80 %
Ayam	=	58 %
Itik	=	60 %

VIII. T E L U R.

1) Telur Ayam Kampung.

Kolom (2)	Masukan	=	tidak ada
Kolom (3)	Keluaran	=	644 ton (Dinas Peternakan)
Kolom (4)	Perubahan Stok	=	tidak ada
Kolom (5)	Impor	=	tidak ada
Kolom (6)	Persediaan Dalam Negeri & Ekspor	=	644 ton
Kolom (7)	Ekspor	=	tidak ada
Kolom (8)	Persediaan Dalam Negeri	=	644 ton - 0 = 644 ton
Kolom (9)	Makanan Ternak	=	tidak ada
Kolom (10)	Bibit	=	25 % x 644 ton = 161 ton
Kolom (11)	Diolah Untuk Makanan	=	tidak ada
Kolom (12)	Diolah Untuk Industri	=	tidak ada
Kolom (13)	Tercecer	=	25 % x 644 ton = 161 ton
Kolom (14)	Dimakan	=	644 ton - 161 ton - 161 ton = 322 ton
Konsumsi Per Kapita			
Kolom (15)	Kg/tahun	=	$\frac{322 \times 1.000}{1.478.210} = 0,22 \text{ Kg/tahun}$
Kolom (16)	Gram/hari	=	$\frac{0,22 \times 1.000}{365} = 0,60 \text{ Gram/hari}$
Kolom (17)	Kalori per hari	=	$\frac{0,60 \times 90\% \times 162}{100} = 1 \text{ Gram/hari}$

$$\text{Kolom (18) Protein Gram/hari} = \frac{0,60 \times 12,8 \times 0,90}{100} = 0,07 \text{ Gram/hr}$$

$$\text{Kolom (19) Lemak Gram / hari} = \frac{0,60 \times 11,5 \times 0,90}{100} = 0,06 \text{ Gram/hr}$$

Untuk telur Ayam Ras dan Itik cara penghitungannya sama seperti pada telur Ayam Kampung, dengan menggunakan konversi dari masing-masing jenis telur yang bersangkutan.

IX. S U S U.

Susu yang dikonsumsi oleh penduduk Kalimantan Timur berasal dari susu Impor, sedangkan produksi setempat tidak ada.

1). Susu Impor.

Kolom (2) Masukan = tidak ada

Kolom (3) Keluaran = tidak ada

Kolom (4) Perubahan Stok = tidak ada

Kolom (5) Impor = 799 ton

Kolom (6) Persediaan Dalam Negeri & Ekspor = 799 ton

Kolom (7) Ekspor = tidak ada

Kolom (8) Persediaan Dalam Negeri = 799 ton - 0 = 799 ton

Kolom (9) Makanan Ternak = tidak ada

Kolom (10) Bibit = tidak ada

Kolom (11) Diolah Untuk Makanan = tidak ada

Kolom (12) Diolah Untuk Industri = tidak ada

Kolom (13) Tercecer = tidak ada

Kolom (14) Dimakan = 799 ton - 0 = 799 ton

Konsumsi Per Kapita

$$\text{Kolom (15) Kg/tahun} = \frac{799 \times 1,000}{1.478,210} = 0,54 \text{ Kg/tahun}$$

$$\text{Kolom (16) Gram/hari} = \frac{0,54 \times 1,000}{365} = 1,48 \text{ Gram/hari}$$

$$\text{Kolom (17) Kalori per hari} = \frac{1,48 \times 61}{100} = 1 \text{ Gram/hari}$$

$$\text{Kolom (18) Protein Gram/hari} = \frac{1,48 \times 3,2}{100} = 0,05 \text{ Gram/hari}$$

$$\text{Kolom (19) Lemak Gram / hari} = \frac{1,48 \times 3,5}{100} = 0,05 \text{ Gram/hari}$$

X. I K A N.

1). Ikan Tawar dan Tambak.

Kolom (2)	Masukan	=	tidak ada
Kolom (3)	Keluaran	=	24.596 ton (Dinas Perikanan)
Kolom (4)	Perubahan Stok	=	tidak ada
Kolom (5)	Impor	=	tidak ada
Kolom (6)	Persediaan Dalam Negeri & Ekspor	=	24.596 ton
Kolom (7)	Ekspor	=	tidak ada
Kolom (8)	Persediaan Dalam Negeri	=	24.596 ton - 0 = 24.596 ton
Kolom (9)	Makanan Ternak	=	tidak ada
Kolom (10)	Bibit	=	tidak ada
Kolom (11)	Diolah Untuk Makanan	=	tidak ada
Kolom (12)	Diolah Untuk Industri	=	tidak ada
Kolom (13)	Tercecer	=	15 % x 24.596 ton = 3.689 ton
Kolom (14)	Dinakan	=	24.596 ton - 3.689 ton = 20.907 ton
Konsumsi Per Kapita			
Kolom (15)	Kg/tahun	=	$\frac{20.907 \times 1.000}{1.478.210} = 14,14 \text{ Kg/tahun}$
Kolom (16)	Gram/hari	=	$\frac{14,14 \times 1.000}{365} = 38,74 \text{ Gram/hari}$
Kolom (17)	Kalori per hari	=	$\frac{38,74 \times 66}{100} = 26 \text{ Gram/hari}$
Kolom (18)	Protein Gram/hari	=	$\frac{38,74 \times 11}{100} = 4,26 \text{ Gram/hari}$
Kolom (19)	Lemak Gram / hari	=	$\frac{38,74 \times 2}{100} = 0,78 \text{ Gram/hari}$

2). Ikan Laut.

Penghitungannya sama seperti pada ikan tawar

XI. MINYAK DAN LEMAK.

1). Kacang Tanah / Minyak

Kolom (2)	Masukan	=	tidak ada
Kolom (3)	Keluaran	=	tidak ada
Kolom (4)	Perubahan Stok	=	tidak ada
Kolom (5)	Inpor	=	496 ton (Bongkar Muat Antar Pulau)
Kolom (6)	Persediaan Dalam Negeri & Ekspor	=	496 ton
Kolom (7)	Ekspor	=	tidak ada
Kolom (8)	Persediaan Dalam Negeri	=	496 ton - 0 = 496 ton
Kolom (9)	Makanan Ternak	=	tidak ada
Kolom (10)	Bibit	=	tidak ada
Kolom (11)	Diolah Untuk Makanan	=	tidak ada
Kolom (12)	Diolah Untuk Industri	=	tidak ada
Kolom (13)	Tercecer	=	tidak ada
Kolom (14)	Dimakan	=	496 ton - 0 = 496 ton
Konsumsi per Kapita			
Kolom (15)	Kg/tahun	=	$\frac{496 \times 1.000}{1.478.210} = 0,34 \text{ Kg/tahun}$
Kolom (16)	Gram/hari	=	$\frac{0,34 \times 1.000}{365} = 0,93 \text{ Gram/hari}$
Kolom (17)	Kalori per hari	=	$\frac{0,93 \times 902}{100} = 8 \text{ Gram/hari}$
Kolom (18)	Protein Gram/hari	=	$\frac{0,93 \times 0}{100} = 0,00 \text{ Gram/hari}$
Kolom (19)	Lemak Gram / hari	=	$\frac{0,93 \times 100}{100} = 0,93 \text{ Gram/hari}$

2). Minyak Goreng.

Kolom (2)	Masukan	=	berasal dari daging kelapa diolah untuk makanan/kopra Kol (11) sebesar 1.187 ton
Kolom (3)	Keluaran	=	dijadikan minyak goreng dengan konversi 60% $60 \% \times 1.187 \text{ ton} = 712 \text{ ton}$
Kolom (4)	Perubahan Stok	=	$11,027 \text{ ton} - 77,191 \text{ ton} = - 66,164 \text{ ton}$ atau $- 66 \text{ ton}$ (Dinas Perdagangan)
Kolom (5)	Inpor	=	6.352 ton (Bongkar Muat Antar Pulau '84)
Kolom (6)	Persediaan Dalam Negeri & Ekspor	=	$712 \text{ ton} - (- 66 \text{ ton}) + 6.352 \text{ ton} = 7.130 \text{ ton}$

Kolom (7)	Ekspor	=	tidak ada
Kolom (8)	Persediaan Dalam Negeri	=	7.130 ton - 0 = 7.130 ton
Kolom (9)	Makanan Ternak	=	tidak ada
Kolom (10)	Bibit	=	tidak ada
Kolom (11)	Diolah Untuk Makanan	=	tidak ada
Kolom (12)	Diolah Untuk Industri	=	tidak ada
Kolom (13)	Tercecer	=	tidak ada
Kolom (14)	Dinakan	=	7.130 ton - 0 = 7.130 ton
Konsumsi Per Kapita			
Kolom (15)	Kg/tahun	=	$\frac{7.130 \times 1.000}{1.478.210} = 4,82 \text{ Kg/tahun}$
Kolom (16)	Gram/hari	=	$\frac{4,82 \times 1.000}{365} = 13,21 \text{ Gram/hari}$
Kolom (17)	Kalori per hari	=	$\frac{13,21 \times 870}{100} = 115 \text{ Gram/hari}$
Kolom (18)	Protein Gram/hari	=	$\frac{13,21 \times 1}{100} = 0,13 \text{ Gram/hari}$
Kolom (19)	Lemak Gram / hari	=	$\frac{13,21 \times 98}{100} = 12,95 \text{ Gram/hari}$

Untuk lemak sapi, kerbau, donba, kambing, rusa dan lemak babi penghitungannya sama seperti pada minyak dari kopra diatas.

CATATAN : Kol (2) s/d Kol (14) = bilangan bulat
 Kol (15) s/d Kol (19) = dua angka dibelakang koma,
 kecuali Kol (17)

LAMPIRAN : IKONVERSI YANG DIGUNAKANP a d i.

- Gabah kering giling ke beras adalah 68 %
- Untuk bibit adalah 25 Kg/Ha gabah kering giling
- Gabah untuk makanan ternak adalah 2 % dan yang tercecce 5,4 % dari persediaan Dalam Negeri
- Untuk beras yang tercecce adalah 2,5 % dari persediaan Dalam Negeri

J a k u n g.

- Untuk bibit adalah 25 Kg/Ha
- Untuk makanan ternak adalah 6 % dan yang tercecce adalah 5 % dari persediaan Dalam Negeri

U b i K a y u.

- Untuk makanan ternak 2 % sedangkan yang tercecce adalah 13 % dari persediaan Dalam Negeri

U b i J a l a r.

- Untuk makanan ternak 2 % sedangkan yang tercecce adalah 10 % dari persediaan Dalam Negeri

Kacang Tanah.

- Yang tercecce adalah 5 % dari persediaan Dalam Negeri, untuk bibit adalah 31,85 Kg/Ha

Kacang Kedele.

- Untuk bibit adalah 40 Kg/Ha dan yang tercecce 5 % dari persediaan Dalam Negeri

Kacang Hijau.

- Untuk bibit adalah 25 Kg/Ha, makanan ternak 2 % dan yang tercecce 5 % dari persediaan Dalam Negeri.

K e l a p a.

Konversi kelapa daging ke kopra = 45 % dari produksi kelapa daging, sedangkan dari kelapa kulit ke daging adalah 24 % dari produksi kelapa kulit.

Buah - buahan.

- Yang tercecceer diperkirakan 10 % dari persediaan Dalam Negeri sedangkan yg dapat dimakan seperti tabel terlampir

Sayur - sayuran.

- Yang tercecceer diperkirakan 10 % dari persediaan Dalam Negeri, kecuali kentang 5 % dan untuk bawang merah yang digunakan untuk bibit 600 Kg/Ha.

D a g i n g.

Jeroan diperkirakan untuk sapi, kerbau, kambing, donba, rusa adalah 25 % dari berat karkas sedangkan untuk babi, ayam dan itik 10 % dari berat karkas.

T e l u r.

Untuk telur dibedakan menjadi :

- Telur ayam kampung, untuk bibit diperkirakan 25 % dari persediaan Dalam Negeri dan yang tercecceer adalah 25 % dari persediaan Dalam Negeri.
- Telur ayam ras, untuk bibit diperkirakan 1 % dan yang tercecceer adalah 1 % dari persediaan Dalam Negeri.
- Telur itik untuk bibit diperkirakan 15 % dan yang tercecceer adalah 15 % dari persediaan Dalam Negeri.

S u s u.

Jenis bahan makanan susu harus dikonversikan ke bentuk susu segar. Konversi susu kering ke susu segar adalah dikalikan dengan bilangan 11. (Neraca Bahan Makanan Indonesia 1983).

I k a n.

Produksi ikan adalah bentuk segar baik ikan darat (tawar) maupun ikan laut. Bagian yang tercecceer 15 % (termasuk bagian tubuh ikan yang tidak dimakan, penyu

sutan pada saat pengolahan dan penanganan) dan bagian yang dinakan 85 % dari persediaan Dalam Negeri

PERSENTASE BAGIAN YANG DAPAT DIMAKAN DARI BE
BERAPA JENIS BAHAN MAKANAN

Jenis Bahan Makanan	PERSENTASE		Jumlah
	Dapat Dinakan	Tidak dpt dinakan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ayan	58	42	100
2. Itik	60	40	100
3. Telur Ayan dan Bebek	90	10	100
4. Jagung Muda	28	72	100
5. Kentang	85	15	100
6. Ketela Pohon	75	25	100
7. Ubi Jalar	86	14	100
8. Kacang-kacangan	75	25	100
9. Bayan	71	29	100
10. Bawang Merah	90	10	100
11. Bawang Putih	88	12	100
12. Buncis	80	20	100
13. Cabe	85	15	100
14. Bawang Daun	67	33	100
15. Kangkung dan Ketimun	70	30	100
16. Kubis	75	25	100
17. Labu Siam	80	20	100
18. Lobak, Sawi dan Terong	87	13	100
19. Tomat	95	5	100
20. Wortel	88	12	100
21. Alpokat	61	39	100
22. Duku/Langsat	64	36	100
23. Durian	22	78	100
24. Jambu	90	10	100
25. Jeruk	68	32	100
26. Mangga	65	35	100
27. Nanas	53	47	100
28. Pepaya dan Pisang	75	25	100
29. Rambutan	40	60	100
30. Salak	50	50	100
31. Sawo	79	21	100

Sumber : Daftar Konposisi Bahan Makanan, Direktorat Gizi,
Departemen Kesehatan RI. 1967

KONVERSI YANG DIGUNAKAN

JENIS BAHAN MAKANAN	BIBIT Kg/Ha	PAKANAN TERNAK DA RI JUMLAH PRODUK- SI (%)	TERCECER DARI JUMLAH PRODUKSI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi Gagang	-	1	-
2. Gabah	25 *	2	5,4
3. Beras	-	-	2,5
4. Jagung	25 *	6	5
5. Ubi Jalar	-	2	10
6. Ubi Kayu	-	2	13
7. Sagu	-	-	-
8. Kentang	1,200 *	-	5
9. Kacang Tanah Berkulit	-	-	5
10. Biji Kacang Tanah	31,85 *	-	-
11. Kedele	40 *	-	5
12. Kacang Hijau	25 *	2	5
13. Kelapa	-	-	10
14. Kopra	-	-	-
15. Buah - buahan	-	-	10
16. Sayur - sayuran	-	-	10
17. Telur Ayan Kampung	25 **	-	25
18. Telur Ayan Ras	1 **	-	1
19. Telur Itik	15 **	-	15
20. Ikan	-	-	15

Sumber : Neraca Bahan Makanan Indonesia 1983

* Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Timur

** Direktorat Jendral Pertanian Tanaman Pangan

KONVERSI YANG DIGUNAKAN UNTUK TERNAK
(DALAM Kg)

JENIS TERNAK	BERAT KARKAS	JEROAN	KEPALA+KAKI + KULIT	BERAT TERNAK HIDUP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sapi/Kerbau	154,4	39,1	15,6	300 - 400
2. Babi	50,0	5,0	5,0	55 - 60
3. Kambing/Domba	10,0	2,5	2,5	35 - 40

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur

KONVERSI YANG DIGUNAKAN UNTUK TERNAK
SECARA NASIONAL

JENIS TERNAK	BERAT KARKAS Kg / TERNAK	% DARI BERAT KARKAS		KONVERSI KARKAS KE DAGING (%)
		JEROAN	LEMAK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sapi	154,40	25	3	80 *
2. Kerbau	160,00	25	3	75 *
3. Kambing	10,00	25	3	75 *
4. Domba	10,00	25	3	73 *
5. Babi	50,00	25	10	80 *
6. Kuda	125,00	10	3	75 *
7. Ayam Kampung	0,64	20	-	58 **
8. Ayam Ras	0,73	10	-	58 **
9. Itik	0,73	10	-	60 **

Sumber : Neraca Bahan Makanan Indonesia 1983

* Case Study, Univ. Gajah Mada - DIRJEN Peternakan 1976

** Hasil Penelitian Departemen Kesehatan 1967

LAMPIRAN : II

KOMPOSISI KALORI, PROTEIN DAN LEMAK SETIAP 100
GRAMS BAHAN MAKANAN.

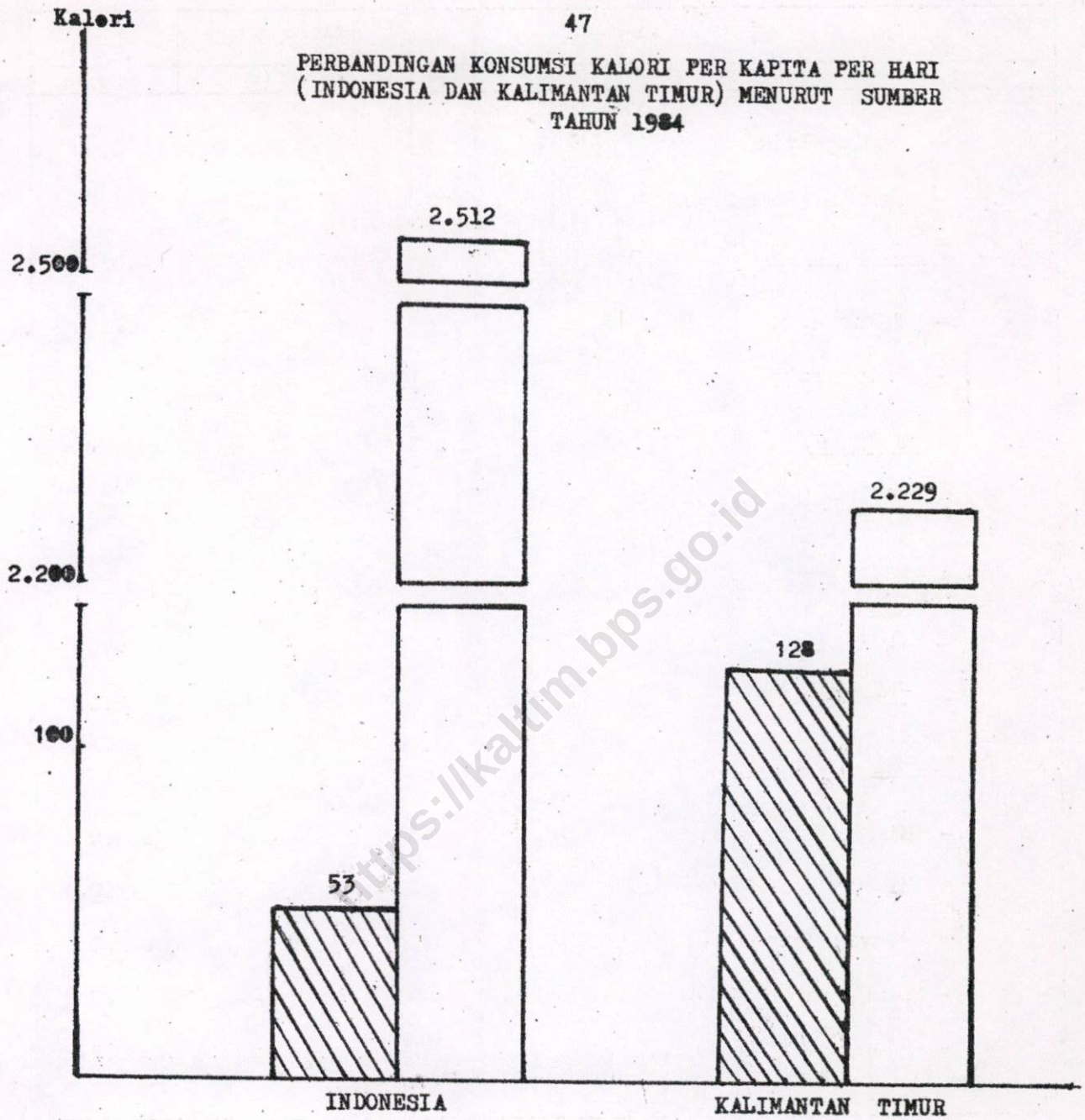
JENIS BAHAN MAKANAN	KALORI	PROTEIN	LEMAK
(1)	(2)	(3)	(4)
I. <u>PADI - PADIAN.</u>			
- Tepung Gandum	365	8,9	1,3
- Beras	360	6,8	0,7
- Jagung	320	8,3	3,5
- Jagung Basah	129	4,1	1,3
II. <u>MAKANAN BERPATI.</u>			
- Ubi Jalar	123	1,8	0,7
- Ubi Kayu	146	1,2	0,3
- Tapioka	362	0,5	0,3
- Sagu	353	0,7	0,2
III. <u>G U L A.</u>			
- Gula Pasir	364	0	0
- Gula Lainnya	370	1,1	3,5
IV. <u>BUAH/BIJI BERMINYAK.</u>			
- Kacang Hijau	345	22,2	1,2
- Kacang Tanah	452	25,3	42,8
- Kacang Kedele	331	34,9	18,1
- Kelapa (Daging)	359	3,4	34,7

JENIS BAHAN MAKANAN		KALORI	PROTEIN	LEMAK
(1)		(2)	(3)	(4)
V.	<u>BUAH - BUAHAN.</u>			
-	Alpoket	85	0,9	6,5
-	Jeruk	46	0,8	0,2
-	Durian	134	2,5	3,0
-	Mangga	46	0,4	0,2
-	Pepaya	46	0,5	0,0
-	Nenas	52	0,4	0,2
-	Pisang	99	1,2	0,2
-	Duku/Langsar	63	1,0	0,2
-	Salak	77	0,4	0,0
-	Rambutan	69	0,9	0,1
-	Sawo	92	0,5	1,1
-	Jambu	46	0,6	0,2
-	Lainnya	41	0,5	0,7
VI.	<u>SAYUR - SAYURAN.</u>			
-	Bawang Merah	39	1,5	0,3
-	Ketimun	12	0,7	0,1
-	Kacang-kacangan	44	2,7	0,3
-	Kentang	83	2,0	0,1
-	Kubis	24	1,4	0,2
-	Tomat	20	1,0	0,3
-	Wortel	42	1,2	0,3

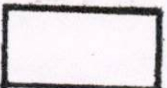
JENIS BAHAN MAKANAN	KALORI	PROTEIN	LEMAK
(1)	(2)	(3)	(4)
- Cabe	103	4,7	2,4
- Terong	24	1,1	0,2
- Petsai, Sawi	22	2,3	0,3
- Bawang Daun	29	1,8	0,7
- Kangkung	29	3,0	0,3
- Lobak	19	0,9	0,1
- Labu Siam	24	0,8	0,2
- Buncis	35	2,4	0,2
- Bayam	36	3,5	0,5
- Bawang Putih	95	4,5	0,2
- Lainnya	22	1,4	0,2
VII. <u>D A G I N G.</u>			
- Daging Sapi	207	18,8	14,0
- Daging Kerbau	84	11,7	0,5
- Daging Kambing	154	16,6	9,2
- Daging Domba	206	17,1	14,8
- Daging Babi	417	13,0	40,0
- Daging Kuda	118	18,1	4,1
- Daging Ayam	302	18,2	25,0

JENIS BAHAN MAKANAN		KALORI	PROTEIN	LEMAK
(1)		(2)	(3)	(4)
	- Daging Itik	326	16,0	28,6
	- Jeroan (Semua Jenis)	127	15,7	6,4
VIII.	<u>T E L U R.</u>			
	- Telur Ayam	162	12,8	11,5
	- Telur Itik	189	13,1	14,3
IX.	<u>S U S U.</u>			
	- Susu Segar (Sapi)	61	3,2	3,5
X.	<u>I K A N.</u>			
	- Ikan Laut	67	12,0	2,0
	- Ikan Air Tawar	66	11,0	2,0
XI.	<u>MINYAK DAN LEMAK.</u>			
	- Minyak Kacang Tanah	902	0,0	100,0
	- Minyak Goreng Kelapa	870	1,0	98,0
	- Minyak Goreng Kelapa Sawit	902	0,0	100,0
	- Lemak Sapi/Kerbau	818	1,5	90,0
	- Lemak Kambing/Domba/Babi	902	0,0	100,0

PERBANDINGAN KONSUMSI KALORI PER KAPITA PER HARI
(INDONESIA DAN KALIMANTAN TIMUR) MENURUT SUMBER
TAHUN 1984



: HEWANI

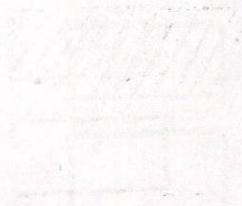


: NABATI

RECEIVED
KALIMANTAN
1971

1971

<https://kaltim.bps.go.id>



GRAM / HARI

48

PERBANDINGAN KONSUMSI PROTEIN PER KAPITA PER HARI
(INDONESIA DAN KALIMANTAN TIMUR) MENURUT SUMBER
TAHUN 1984

50

47,28

25

38,27

17,96

5,71

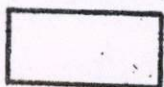
INDONESIA

KALIMANTAN TIMUR

KETERANGAN :



: HEWANI



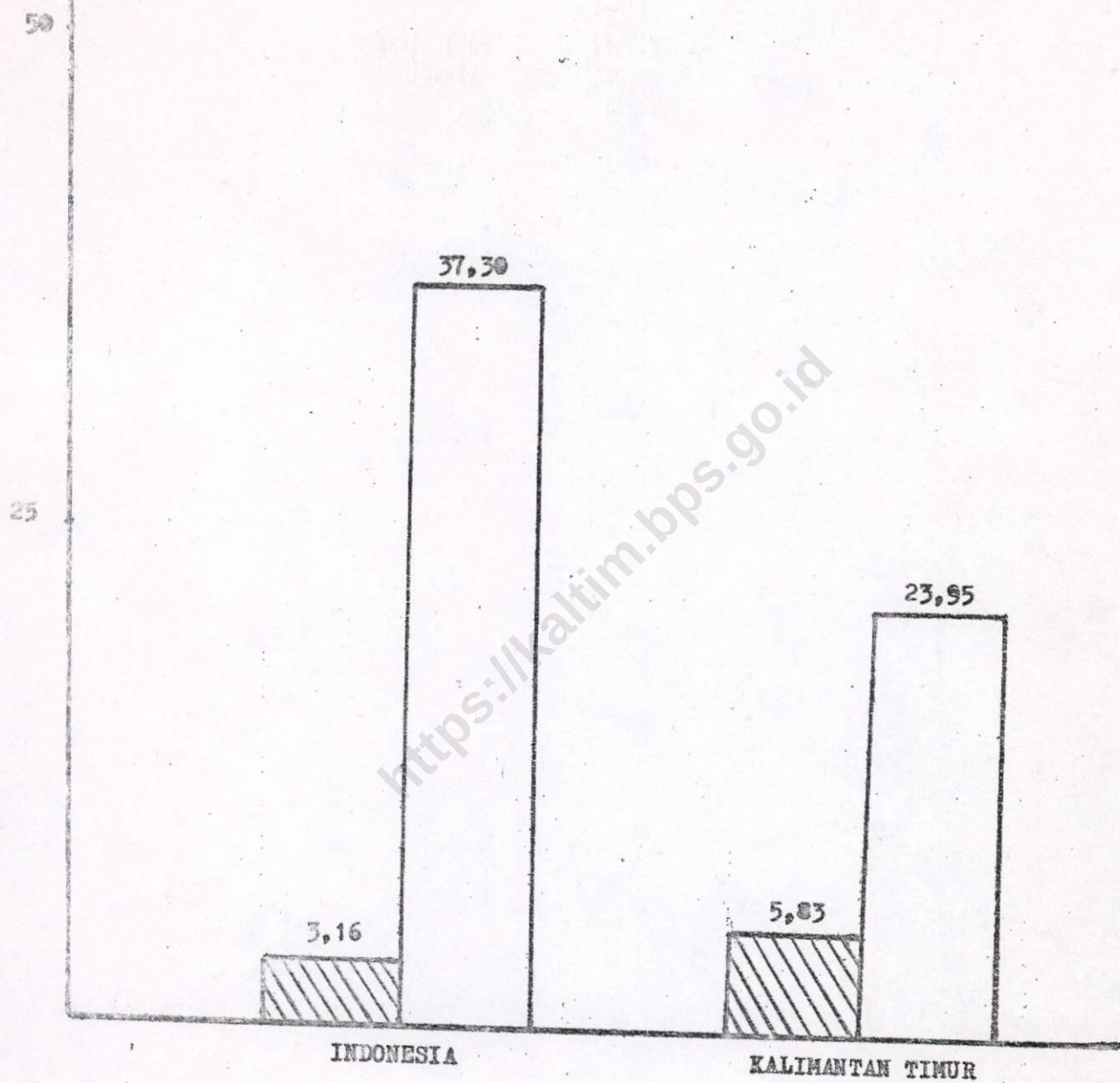
: NABATI

<https://kaltim.bps.go.id>

1000 1000

GRAM/HARI

PERBANDINGAN KONSUMSI LEMAK PER KAPITA PER HARI
(INDONESIA DAN KALIMANTAN TIMUR) MENURUT SUMBER
TAHUN 1984



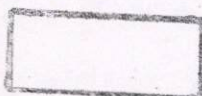
KETERANGAN



:

:

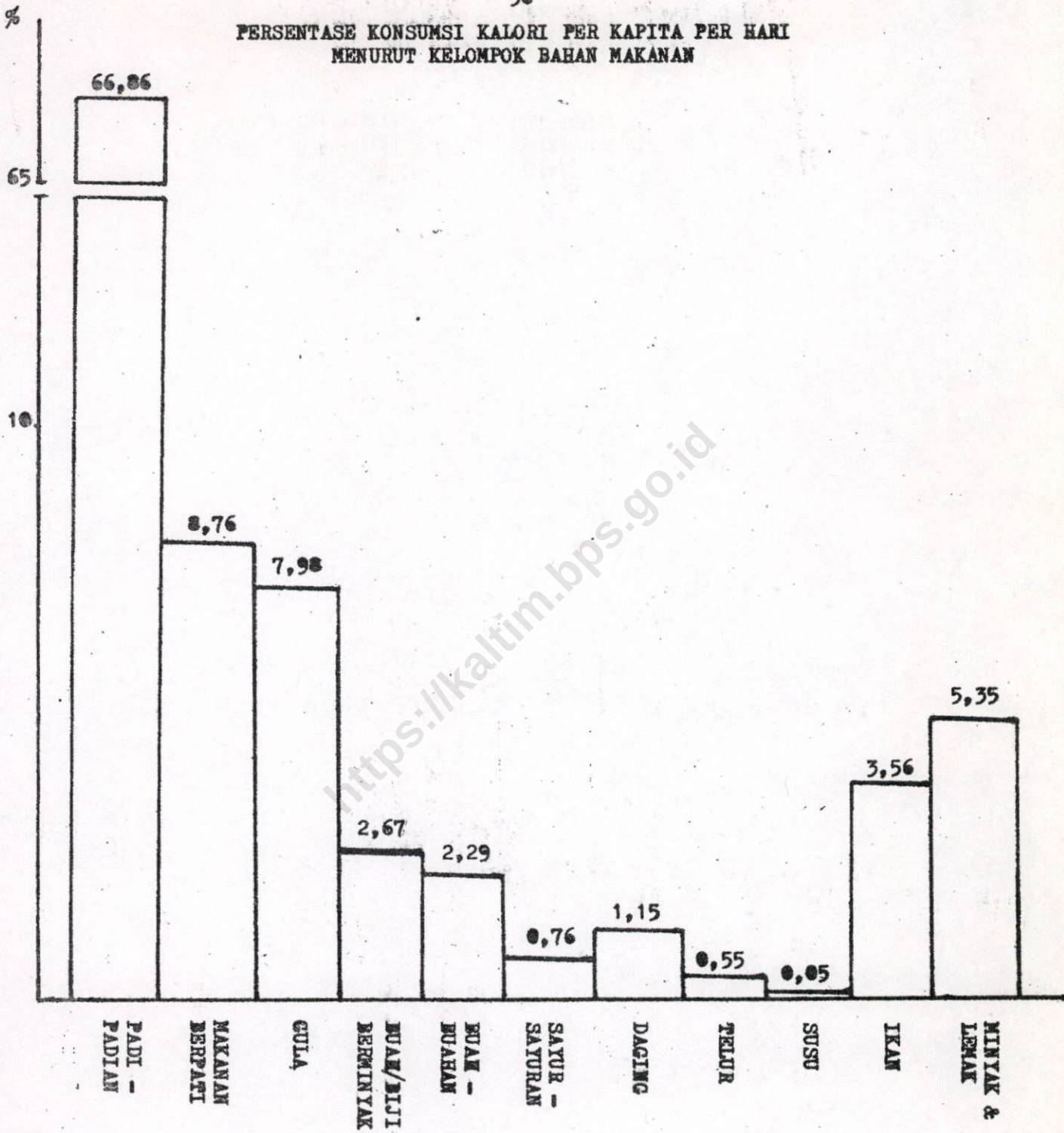
HEWANI



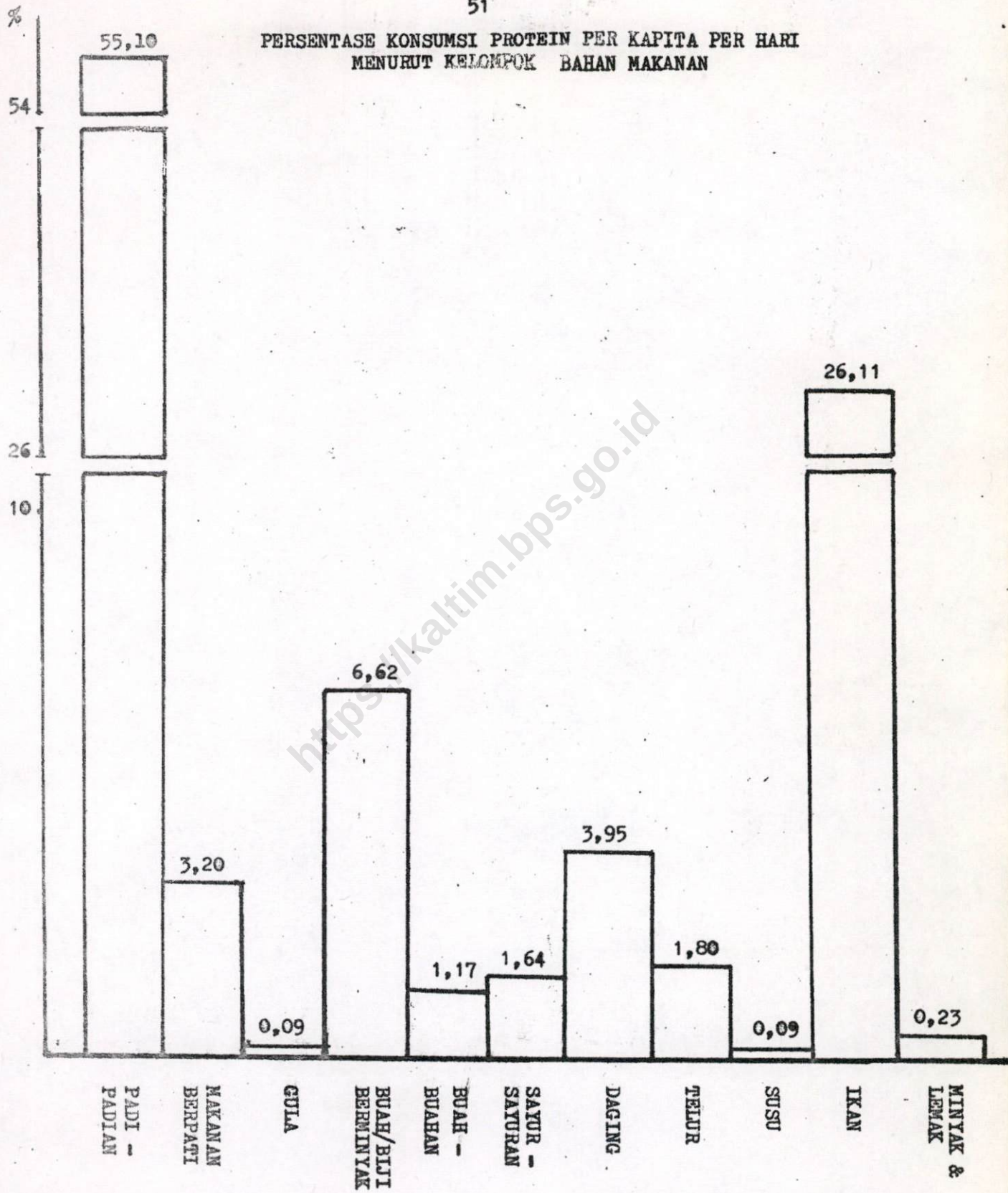
:

TANAMAN

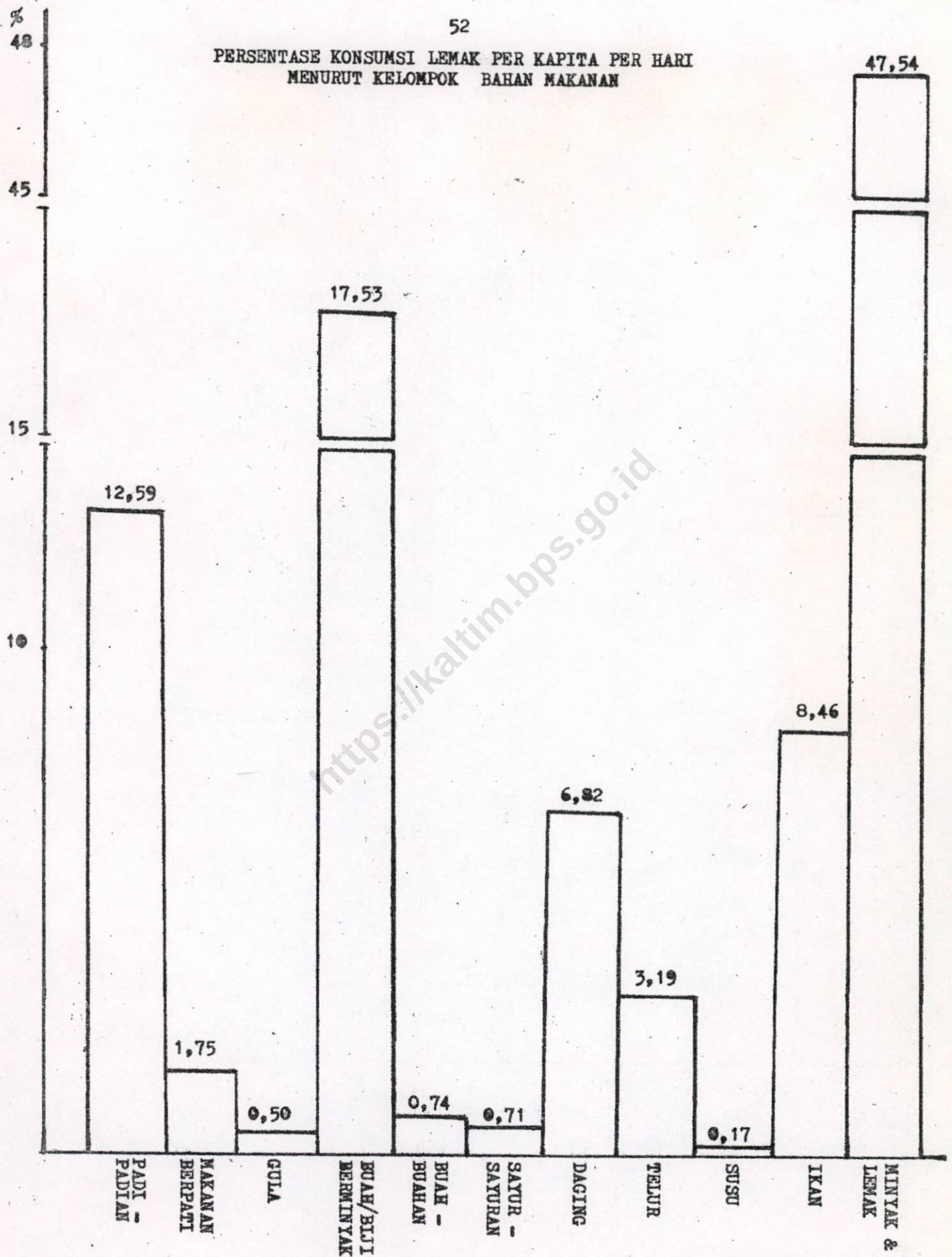
PERSENTASE KONSUMSI KALORI PER KAPITA PER HARI
MENURUT KELOMPOK BAHAN MAKANAN



PERSENTASE KONSUMSI PROTEIN PER KAPITA PER HARI
MENURUT KELOMPOK BAHAN MAKANAN



PERSENTASE KONSUMSI LEMAK PER KAPITA PER HARI
MENURUT KELOMPOK BAHAN MAKANAN



<https://kaltim.bps.go.id>